

# 2023

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*



## **STRATEGY** Optimization for **SUSTAINABLE GROWTH**

PT Sri Rejeki Isman Tbk



# STRATEGY Optimization for SUSTAINABLE GROWTH

Dampak terhadap kinerja industri tekstil dan produk tekstil secara global tidak lepas dalam pengaruh ketersediaan dan kualitas bahan baku dan risiko gangguan rantai pasok yang diakibatkan oleh peristiwa perubahan iklim yang dapat mengganggu produksi dan menghambat distribusi produk. Sebagai Perusahaan yang bergantung pada penggunaan air dalam proses produksinya yang menyebabkan penurunan curah hujan dan kekeringan di beberapa wilayah menjadikan ketersediaan air juga menjadi perhatian utama.

Dalam merespon secara proaktif terhadap dampak perubahan iklim, Perusahaan meningkatkan efisiensi energi, implementasi praktik produksi yang ramah lingkungan, diversifikasi sumber bahan baku untuk mengurangi risiko pasokan, dan investasi dalam inovasi teknologi yang berkelanjutan. Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang di era baru industri tekstil dan produk tekstil secara global. Oleh karena itu, Perusahaan mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang mempengaruhi kinerja ekonomi.

Komitmen konkrit Perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan, sejalan dengan tema yang diangkat, "**Strategy Optimization for Sustainable Growth**", sebagai pendekatan keberlanjutan yang holistik. Perusahaan dapat menjaga dan memberikan kontribusi positif atas dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatkan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan langkah-langkah strategis perusahaan sebagai upaya mengakselerasi ketahanan terhadap risiko iklim melalui optimalisasi strategi yang komprehensif untuk meningkatkan pertumbuhan keberlanjutan.

The impact on the performance of the textile and textile products industry globally is inseparable from the availability and quality of raw materials and the risk of supply chain disruptions caused by climate change events that can disrupt production and hinder product distribution. As a company dependent on the use of water in its production process which has led to a decrease in rainfall and drought in some areas, the availability of water is also a major concern.

In proactively responding to the impacts of climate change, the Company is improving energy efficiency, implementing environmentally friendly production practices, diversifying raw material sources to reduce supply risks, and investing in sustainable technological innovation. The Company encounters several challenges and capitalizes on opportunities in the new era of the textile and textile products industry globally. Accordingly, the Company identified several key challenges affecting economic performance.

The Company's concrete commitment to social and environmental responsibility is in line with the theme, "**Strategy Optimization for Sustainable Growth**", as a holistic sustainability approach. The Company can maintain and contribute positively to negative impacts on the environment, and increase existing resources to optimize the Company's strategic initiatives to accelerate resilience to climate risks through comprehensive strategy optimization to enhance sustainable growth.



# Daftar Isi

## Table of Content

# 03

## Profil Perusahaan

### Company Profile

Identitas Perusahaan	46
Corporate Identity	
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	48
Vision, Mission and Sustainable Value	
Strategi Jangka Panjang	50
Long Term Strategies	
Corporate Values	51
Nilai-Nilai Perusahaan	
Rantai Pasokan	52
Supply Chain	
Skala Usaha	54
Business Scale	
Komposisi Pemegang Saham	55
Shareholders Composition	
Wilayah Operasi	56
Operation Area	
Kegiatan Usaha	58
Business Activities	
Keanggotaan Asosiasi	60
Member Association	
Pasar yang Dilayani	62
Markets We Served	
Perubahan Yang Bersifat Signifikan	64
Significant Changes	

# 01

## Memperkuat Optimisasi Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

### Strengthening Optimization For Sustainable Growth

Strategi Keberlanjutan	8
Sustainability Strategy	
Kilas Kinerja Keberlanjutan	12
Sustainability Performance Highlight	
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	14
Sustainability Development Goals	
Penjelasan Direksi	16
Message from Director	

# 02

## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan	38
About Sustainability Report	
Proses Penentuan Isi Laporan	39
Determination Process of The Content of Report	
Ruang Lingkup dan Boundary	40
Scope and Boundary	
Daftar Topik Material dan Boundary	41
List of Boundary and Material Topics	
Tingkat Materialitas	42
Materiality Level	
Pemangku Kepentingan	43
Stakeholders	

# 04

## Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan	68
Sustainable Governance	
Struktur Tata Kelola	69
Governance Structure	
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	70
The Composition of the Board of Commissioners and Directors	
Manajemen Risiko	71
Risk Management	
Whistleblowing System	72
Whistleblowing System	

# 05

## Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja Ekonomi 2023 Economic Performance 2023	76
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Comparison of Production Target and Performance	79
Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Sustainable Financial Performance	79
Kontribusi Sritex untuk Indonesia Sritex for Indonesia	80
Kontribusi Sritex kepada Pembangunan Daerah Consolidated Financial Statement	80
Praktik Pengadaan Procurement	81

# 06

## Mengelola Lingkungan Environment Management

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	84
Aspek Material Material Aspect	84
Aspek Energi Energy Aspect	85
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	89
Aspek Air Water Aspect	90
Aspek Emisi Emission Aspect	92
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	94
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environmental Complaints	98
Kepatuhan Terhadap Lingkungan Collective Labor Agreement	98

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of 2023 Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk	128
Indeks Isi GRI GRI Content Index	130

# 07

## Sumber Daya Manusia Human Capital

Kinerja Sosial Social Performance	102
Profil Pegawai Employees Demography	103
Turnover Karyawan Employee Turn Over	104
Tenaga Kerja Lokal Lokal Labor	105
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	106
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Skill Development	108
Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	110

# 08

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	114
---	-----

# 09

## Berkembang Bersama Masyarakat Developing With Community

Berkembang Bersama Masyarakat Developing With Community	122
Investasi Kepada Masyarakat Investment on The Community	123
Rumah Harmoni Alam Rumah Harmoni Alam	124
Pengaduan Masyarakat Developing With Community	126
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	126





*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# 01

## **Memperkuat Optimisasi Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan**

**Strengthening Optimization  
For Sustainable Growth**



# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy



PT Sri Rejeki Isman Tbk. mengakui bahwa kesuksesan bisnis tidak sekadar tergantung pada keuntungan yang menguntungkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Keberhasilan juga terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat secara umum. Dengan fokus pada keberlanjutan jangka panjang sebagai tujuan utama, perusahaan menganggap penting untuk mengambil langkah-langkah strategis terpadu guna meningkatkan efisiensi, mengelola sumber daya, dan mencapai tujuan perusahaan di industri tekstil dan produk tekstil.

PT Sri Rejeki Isman Tbk. recognizes that business success is not only dependent on profits that benefit shareholders and stakeholders. Success is also linked to responsibility towards the environment and society in general. With a focus on long-term sustainability as the main goal, the company considers it important to take integrated strategic initiatives to improve efficiency, manage resources, and achieve corporate goals in the textile and textile products industry.





## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategy

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang sejalan dengan penyelesaian masalah sosial dan lingkungan. Strategi keberlanjutan PT Sri Rejeki Isman Tbk. mencakup kontribusi positif terhadap keberlanjutan, sambil meningkatkan kinerja bisnis dan menerapkan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai dasar strategi bisnis berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan perusahaan bukan hanya tentang mencapai profitabilitas, tetapi juga merupakan langkah nyata terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan secara luas.

Dalam konteks tahun 2023, PT Sri Rejeki Isman Tbk. melihat peluang baru untuk mencapai cita-cita keberlanjutan. Fokus perusahaan adalah menghasilkan produk yang paling inovatif sesuai dengan kebutuhan pelanggan, dengan penekanan khusus pada pengembangan produk tekstil berkelanjutan. Selain pertumbuhan dan keuntungan, kesadaran terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan juga menjadi misi Sritex yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perusahaan secara aktif mendukung 17 Tujuan dan 169 Target SDGs, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk. memiliki tekad untuk mencapai tujuan tersebut, menunjukkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia yang mencakup keberlanjutan ekonomi serta dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Sebagai implementasi konkret dari strategi keberlanjutan, perusahaan menerapkan tiga langkah strategis di sektor industri tekstil dan produk tekstil:

The Company is committed to creating economic value in line with solving social and environmental problems. The sustainability strategy of PT Sri Rejeki Isman Tbk. includes positive contributions to sustainability, while improving business performance and applying economic, social, and environmental values as the basis of a sustainable business strategy. This shows that the Company's sustainability strategy is not just about achieving profitability but also a real step towards social and environmental responsibility at large.

In the context of 2023, PT Sri Rejeki Isman Tbk. looks at new opportunities to achieve sustainability ideals. The company's focus is to produce the most innovative products according to customer needs, with a special emphasis on developing sustainable textile products. In addition to growth and profit, awareness of corporate social responsibility towards various stakeholders is also Sritex's mission in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The company actively supports the 17 Goals and 169 Targets of the SDGs, following Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals in Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk. is determined to achieve this goal, showing a commitment to sustainable development in Indonesia including economic sustainability and positive impact on society and the environment. As a concrete implementation of the sustainability strategy, the company implements three strategic initiatives in the textile and textile products industry sector:



## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategy

#### 1. Menurunkan Penggunaan Emisi Karbon per *Output*.

Upaya menurunkan penggunaan emisi karbon per *output* di industri tekstil dan produk tekstil paralel dengan mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil. Perusahaan perlu serangkaian tindakan terpadu seperti optimasi proses produksi dengan memanfaatkan teknologi efisiensi energi dan peralatan ramah lingkungan dan transportasi berkelanjutan untuk distribusi bahan baku hingga produk akhir dapat menjadi langkah strategis yang dapat membantu mengurangi jejak karbon perjalanan dari awal hingga akhir rantai produksi.

#### 2. Mengembangkan Lebih Banyak Program yang Menciptakan Ekonomi bagi Penduduk Sekitar Area Operasi.

Mengembangkan program yang menciptakan ekonomi bagi masyarakat lokal penduduk sekitar secara aktif. Pemberdayaan masyarakat setempat melalui pelatihan keterampilan dan penawaran peluang kerja sehingga menciptakan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inisiatif sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### 3. Meningkatkan Kinerja Pengolahan Limbah dengan Menerapkan Teknologi Baru, Khususnya pada Divisi *Finishing*.

Program daur ulang dan penggunaan kembali limbah tekstil pada tahap *finishing* juga menjadi langkah progresif untuk mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke lingkungan. Serta investasi dalam teknologi yang dapat mengurangi dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan selama proses produksi menjadi fokus penting untuk memastikan bahwa bahan-bahan berbahaya diproses dengan aman dan tidak menimbulkan risiko lingkungan.

#### 1. Reduce the Use of Carbon Emissions per Output.

Efforts to reduce the use of carbon emissions per output in the textile and textile product industry parallel with reducing dependence on fossil energy sources. The Company needs a series of integrated actions such as production process optimization by utilizing energy efficiency technology and environmentally friendly equipment and sustainable transportation for the distribution of raw materials to the final product can be strategic initiatives to help reduce the carbon footprint of the journey from the beginning to the end of the production chain.

#### 2. Develop More Programs that Create Economies for Residents Around our Operation Areas.

Actively develop programs that create economic opportunities for local communities. Empowering the local community through skills training and offering employment opportunities to create a sustainable local economy and social initiatives that can improve the welfare of the surrounding community.

#### 3. Improve Waste Treatment Performance by Applying New Technology, Especially in the Finishing Division.

The recycling and reuse of textile waste at the finishing stage is also a progressive step towards reducing the amount of waste discharged into the environment. Investment in technologies that can reduce the environmental impact of waste produced during the production process is an important focus to ensure that hazardous materials are processed safely and do not pose an environmental risk.

## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategy

Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan bisnis, PT Sri Rejeki Isman Tbk. melihat pendekatan keberlanjutan sebagai solusi terbaik. Strategi keberlanjutan perusahaan tidak hanya menekankan tanggung jawab sosial tetapi juga melibatkan pengelolaan sumber daya, pengurangan dampak negatif, dan penciptaan nilai bersama yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui langkah-langkah ini, PT Sri Rejeki Isman Tbk. tidak hanya berambisi menjadi pemimpin dalam industri industri tekstil dan produk tekstil, tetapi juga mitra yang bertanggung jawab dan berdampak positif pada lingkungan, pemeliharaan sumber daya air, dan mendukung keberlanjutan ekosistem lokal. Harapannya adalah menciptakan dan memaksimalkan nilai dan secara konsisten menjaga stabilitas bisnis dan meminimalisir dampak negatif.

In encountering the challenges of business sustainability, PT Sri Rejeki Isman Tbk. sees the sustainability approach as the best solution. The company's sustainability strategy not only emphasizes social responsibility but also involves resource management, negative impact reduction, and shared value creation covering economic, social, and environmental aspects.

Through these initiatives, PT Sri Rejeki Isman Tbk. not only aspires to be a leader in the textile and textile products industry, but also a responsible partner that positively impacts the environment, preserves water resources, and supports the sustainability of local ecosystems. The hope is to create and maximize value consistently maintain business stability and minimize negative impacts.





# Kilas Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlight

### Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual Quantity of Production/Sales of Services				
Penjualan Sales	USD Juta USD Million	325,08	524,57	847,52
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	USD Juta USD Million	(174,84)	(395,56)	(1.074,40)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments of Income Taxes	USD Juta USD Million	-	4,92	4,56
Ekspor Export	USD Juta USD Million	158,66	257,86	520,99
Kontribusi kepada Pembangunan Daerah (Gaji dan Imbalan Kerja Karyawan) Contribution for Regional Development (Salaries and Employee Benefits)	USD Juta USD Million	41,12	51,45	53,69
Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan Local Stakeholders Engagement in Sustainability Principle Implementation		241,17	473,90	1.353,01

### Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Penggunaan Energi dan Sumber Daya   Energy dan Resources Usage</b>				
Air Water	m3	2.536.240	2.865.293	3.064.938
Listrik Electricity	KwH	169.697.756	212.528.600	256.755.000
Batubara Coal	Ton	83.085	103.518	84.564
Solar Diesel Fuel	Liter	115.000	2.140	129.833
Gas Alam Natural Gas	m3	315.093	472.547	485.124
Intensitas Intensity	Gjoule/ sales	0,12	0,15	0,11
<b>Pengendalian Emisi   Emission Control</b>				
NO2 NO2	Ton CO2 eq	884,55	1.528,17	953,28
Partikel Particles	Ton CO2 eq	327,05	573,31	260,30
SO2 SO2	Ton CO2 eq	76,51	65,40	355,98
Opasitas Opacity	Ton CO2 eq	14,65	14,25	25,58

## Kilas Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance Highlight

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Pengelolaan Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Treatment</b>				
Sampah Organik Organic Waste	Ton	136	26	-
Sampah Anorganik Inorganic Waste	Ton	94	268	-
Efluen Effluent	m3	2.412.732	2.865.293	2.522.253

### Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Pengelolaan Karyawan   Employee Management</b>				
Total Tenaga Kerja Total Worker	Orang People	11507	11.648	16.441
Pelatihan dan Pengembangan SDM Human Resources Training and Development	Jam Pelatihan per Peserta Training Hours per Participant	5	4,2	-
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	Kejadian Accident	139	163	-
<b>Pengembangan Sosial dan Masyarakat   Social and Community Development</b>				
Kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development Activity	Kegiatan Activity	39	9	10






# Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## Sustainability Development Goals

Pada tahun 2023, Perseroan berfokus kepada 6 (enam) tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan memandang perlu terus mengembangkan strategi penerapan keuangan berkelanjutan untuk kinerja jangka panjang Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*.




In 2023, the Company focused on 6 (six) sustainable development goals. The Company considers it necessary to continue to develop a strategy for the implementation of sustainable finance for the Company's long-term performance in providing added value to stakeholders.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG's)	Target Target	Program Perusahaan Program of the Company
 <p>1 TANPA KEMISKINAN</p>	<p>Kolaborasi dengan komunitas lokal untuk menciptakan peluang ekonomi dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.</p> <p>Collaboration with local communities to create economic opportunities can help reduce poverty levels in the region.</p>	<p>Mendukung usaha kecil dan menengah lokal dengan menyediakan akses ke pasar atau bantuan teknis.</p> <p>Support local small and medium enterprises by providing access to markets or technical assistance.</p>
 <p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p>	<p>Program ini mendukung akses pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat lokal, meningkatkan kualitas pendidikan dan kesempatan untuk mencapai kemampuan yang lebih baik.</p> <p>The program supports access to education and skills training for local communities, improving the quality of education and opportunities to achieve better capabilities.</p>	<p>Menyelenggarakan program pelatihan keterampilan seperti kursus menjahit, pemrosesan tekstil, atau keterampilan manufaktur lainnya.</p> <p>Organize skills training programs such as sewing, textile processing, or other manufacturing skills courses.</p>
 <p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p>	<p>Mengadopsi energi terbarukan dalam proses produksi membantu meningkatkan akses terhadap energi bersih dan meminimalkan dampak lingkungan negatif.</p> <p>Adopting renewable energy in the production process helps increase access to clean energy and minimize negative environmental impacts.</p>	<p>Investasi dalam instalasi panel surya atau turbin angin untuk memenuhi sebagian kebutuhan energi perusahaan.</p> <p>Invest in solar panel installations or wind turbines to meet part of the company's energy needs.</p>



## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### Sustainability Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG's)	Target Target	Program Perusahaan Program of the Company
	<p>Mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan beralih ke energi terbarukan merupakan langkah penting dalam mengurangi jejak karbon produksi.</p> <p>Melalui daur ulang limbah tekstil, perusahaan berkontribusi pada pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan mengurangi pemborosan material.</p> <p>Reducing dependence on fossil energy and switching to renewable energy is an important step in reducing the carbon footprint of production.</p> <p>Through textile waste recycling, the company contributes to more efficient resource management and reduced material wastage.</p>	<p>Mendorong efisiensi energi dalam proses produksi melalui penggunaan peralatan yang ramah lingkungan dan teknologi hemat energi.</p> <p>Mendirikan pusat daur ulang limbah tekstil untuk mengolah limbah menjadi bahan baku baru atau produk daur ulang.</p> <p>Encourage energy efficiency in the production process through the use of environmentally friendly equipment and energy-saving technologies.</p> <p>Establish a textile waste recycling center to process waste into new raw materials or recycled products.</p>
	<p>Mengurangi jumlah limbah tekstil yang dibuang ke lingkungan membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan memitigasi perubahan iklim.</p> <p>Reducing the amount of textile waste discharged into the environment helps reduce negative impacts on the environment and mitigate climate change.</p>	<p>Mengembangkan program pengumpulan dan pemrosesan limbah tekstil dari konsumen untuk memastikan bahwa limbah diproses secara efisien.</p> <p>Develop a textile waste collection and processing program from consumers to ensure that waste is processed efficiently.</p>
	<p>Melalui kemitraan dengan komunitas lokal, perusahaan mendukung upaya bersama untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>In partnership with local communities, the company supports joint efforts to achieve various sustainable development goals.</p>	<p>Membangun kemitraan jangka panjang dengan kelompok masyarakat lokal untuk proyek-proyek pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.</p> <p>Establish long-term partnerships with local community groups for sustainable economic development projects.</p>



# Penjelasan Direksi [GRI 102-14]

## Message from Director





# Iwan Kurniawan Lukminto

**Direktur Utama**  
President Director



**Dalam upayanya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Sritex secara konsisten mengambil langkah maju dengan merancang dan melaksanakan berbagai program strategis. Tujuan utamanya adalah memastikan tercapainya tanggung jawab Perseroan dalam mengelola keseimbangan yang harmonis antara aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.**

To achieve sustainable growth, Sritex has consistently taken steps forward by designing and implementing various strategic programs. The main objective is to ensure the Company's responsibility in managing harmonious balance between Economic, Social, and Environment aspects is achieved.



## Penjelasan Direksi

Message from Director

### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai perwakilan dari Direksi PT Sri Rejeki Isman Tbk, kami dengan bangga memersempahkan Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun 2023. Melalui laporan ini, kami berbagi pencapaian serta komitmen kami dalam menjalankan berbagai aspek yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam dokumen ini, kami akan mengulas secara menyeluruh pencapaian kami sepanjang tahun, sekaligus menjelaskan langkah-langkah yang telah kami ambil dalam mengatasi tantangan demi menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

### KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

#### Nilai Keberlanjutan yang Dianut dan Cara Nilai-nilai Keberlanjutan dikembangkan dan disetujui

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), sebagai Perseroan terkemuka dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT), telah menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan yang dipegang teguh oleh Sritex tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan.

Sritex telah menetapkan visi menjadi Perseroan TPT terkemuka di dunia yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Visi ini menjadi panduan bagi Sritex dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan yang kuat, Sritex melakukan proses internal yang melibatkan pemangku kepentingan utama, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Proses ini melibatkan berbagai metode, mulai dari survei dan wawancara hingga lokakarya dan diskusi internal. Melalui interaksi ini, Sritex dapat memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan terkait keberlanjutan.

### Dear honored Stakeholders,

As representatives of the Board of Directors of PT Sri Rejeki Isman Tbk, we are proud to present the Company's Sustainability Report for 2023. Through this report, we share our achievements and commitment in implementing various aspects that include economic, social, environmental, and good corporate governance performance. In this document, we will thoroughly review our achievements throughout the year, while explaining the steps we took to overcome challenges to maintain sustainable growth.

### POLICIES TO RESPOND THE CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

#### Adopted Sustainability Values and How Sustainability Values are Developed and Approved

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), as a leading Company in the textile and textile products (TPT) industry, has emphasized its commitment to sustainability in every aspect of its operations. Sritex's sustainability values not only cover economic, but also social and environmental aspects.

Sritex has set a vision to become the world's leading textile company that is sustainable and environmentally friendly. This vision guides Sritex in developing strategies and policies to support sustainable growth.

To develop strong sustainability values, Sritex conducted an internal process involving key stakeholders, including employees, customers, suppliers, and the surrounding community. This process involves various methods, ranging from surveys and interviews to internal workshops and discussions. Through these interactions, Sritex can understand the needs and expectations of stakeholders regarding sustainability.



## Penjelasan Direksi

### Message from Director

Nilai-nilai keberlanjutan yang diidentifikasi dan disetujui oleh pemangku kepentingan utama tersebut kemudian dituangkan dalam kebijakan dan program keberlanjutan Perseroan. Kebijakan dan program ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengurangan emisi karbon, pengembangan program ekonomi bagi masyarakat lokal, dan peningkatan kinerja pengolahan limbah.

Pentingnya keberlanjutan dalam operasional Perseroan tercermin dalam komitmen Sritex untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sritex secara aktif mendukung 17 Tujuan dan 169 Target SDGs, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa Sritex tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Dalam menghadapi tantangan dan risiko yang terkait dengan keberlanjutan bisnis, Sritex telah mengambil langkah-langkah konkret untuk memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang. Perseroan mengembangkan strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta melakukan diversifikasi sumber bahan baku untuk mengurangi risiko pasokan.

Secara keseluruhan, nilai-nilai keberlanjutan yang dianut oleh Sritex bukan hanya tentang mencapai profitabilitas, tetapi juga tentang menciptakan nilai ekonomi yang sejalan dengan penyelesaian masalah sosial dan lingkungan. Melalui komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan, Sritex berharap dapat menjadi pemimpin dalam industri TPT yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara luas.

The sustainability values identified and approved by the main stakeholders are stated in the Company's sustainability policies and programs. These policies and programs cover various aspects, including carbon emission reduction, the development of economic programs for local communities, and the improvement of waste treatment performance.

The importance of sustainability in the Company's operations is reflected in Sritex's commitment to support the Sustainable Development Goals (SDGs). Sritex actively supports the 17 Goals and 169 Targets of the SDGs, following Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals in Indonesia. This shows that Sritex is not only focused on financial returns but also on broader social and environmental responsibilities.

In encountering challenges and risks associated with business sustainability, Sritex took concrete steps to mitigate risks and capitalize on opportunities. The Company develops climate change adaptation and mitigation strategies and diversifies raw material sources to reduce supply risks.

Overall, the sustainability values embraced by Sritex are not just about achieving profitability, but also about creating economic value in line with solving social and environmental problems. Through a strong commitment to sustainability, Sritex hopes to become a leader in the textile industry that not only makes profits but also positively impacts the environment, society, and the economy at large.



## Penjelasan Direksi

Director's Report

### Respon Terhadap Isu-isu yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), sebagai pemimpin dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT), menghadapi sejumlah isu yang signifikan terkait dengan keberlanjutan bisnis. Namun, Sritex telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi isu-isu tersebut dan mencapai tujuan keberlanjutan yang ditetapkan.

#### Isu-isu yang Dihadapi:

- 1. Penggunaan Air dan Energi yang Berlebihan**  
Sritex mengakui dampak penggunaan air dalam proses produksi dan kekhawatiran terkait ketersediaan air akibat perubahan iklim.
- 2. Limbah Tekstil yang Berbahaya**  
Proses produksi TPT menghasilkan limbah yang berpotensi merusak lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.
- 3. Kondisi Kerja yang Tidak Layak**  
Upaya untuk meningkatkan produktivitas seringkali berpotensi mengorbankan kondisi kerja karyawan.
- 4. Upah Buruh yang Rendah**  
Beberapa bagian industri TPT masih menghadapi masalah upah buruh yang tidak memadai.

#### Langkah Penyelesaiannya:

- 1. Sistem Pengolahan Air dan Energi yang Efisien**  
Sritex memasang sistem pengolahan air dan energi yang efisien untuk mengurangi penggunaan air dan energi yang berlebihan dalam proses produksi.
- 2. Pengurangan Penggunaan Bahan Kimia Berbahaya**  
Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses produksi TPT, sehingga mengurangi dampak negatif limbah tekstil.

### Response to Issues Encountered and Steps to Resolve them

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), as a leader in the textile and textile products (TPT) industry, encounters several significant issues related to business sustainability. However, Sritex has taken concrete steps to overcome these issues and achieve its sustainability goals.

#### Issues Encountered:

- 1. Excessive Water and Energy Use**  
Sritex recognizes the impact of water use in the production process and concerns regarding water availability due to climate change.
- 2. Harmful Textile Waste**  
The TPT production process produces waste that has the potential to damage the environment if not managed properly.
- 3. Inadequate Working Conditions**  
Efforts to increase productivity often have the potential to compromise employees' working conditions.
- 4. Low Labor Wages**  
Some parts of the textile industry still encounter the problem of inadequate labor wages.

#### Completion Steps

- 1. Efficient Water and Energy Treatment System**  
Sritex installed efficient water and energy treatment systems to reduce excessive water and energy usage in the production process.
- 2. Reduced Use of Hazardous Chemicals**  
The Company is committed to reducing the use of hazardous chemicals in the textile production process, thereby reducing the negative impact of textile waste.



## Penjelasan Direksi

### Director's Report

#### 3. Meningkatkan Standar Keselamatan Kerja

Sritex meningkatkan standar keselamatan kerja di seluruh fasilitas produksi untuk memastikan bahwa karyawan bekerja dalam kondisi yang aman dan layak.

#### 4. Membayar Upah diatas Minimum Regional

Perseroan telah memperhatikan isu upah buruh dengan memastikan bahwa upah yang dibayarkan kepada karyawan berada di atas upah minimum regional, sehingga meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Sritex menunjukkan komitmen untuk menghadapi isu-isu keberlanjutan dalam industri TPT melalui langkah-langkah tersebut di atas. Dengan fokus pada pengelolaan sumber daya, pengurangan dampak negatif, dan penciptaan nilai bersama, Sritex bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

#### Komitmen terhadap Isu-Isu Keberlanjutan

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap isu-isu keberlanjutan yang mempengaruhi industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang.

#### 1. Fokus pada Keberlanjutan Jangka Panjang

Sritex telah mengadopsi pendekatan keberlanjutan jangka panjang sebagai bagian utuh yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis. Perseroan tidak hanya memprioritaskan keuntungan finansial tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

#### 3. Improving Work Safety Standards

Sritex improves work safety standards in all production facilities to ensure that employees work in safe and proper conditions.

#### 4. Paying Wages above Regional Minimum

The Company has paid attention to the issue of labor wages by ensuring that wages paid to employees are above the regional minimum wage, thus improving employee welfare.

Sritex shows its commitment to addressing sustainability issues in the textile industry through the aforementioned steps. With a focus on resource management, negative impact reduction, and value co-creation, Sritex aims to achieve sustainable growth while considering social and environmental aspects.

#### Commitment towards Sustainability Issues

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) has shown a strong commitment to sustainability issues affecting the textile and textile products (TPT) industry. To achieve sustainable growth, the Company has taken concrete steps to overcome challenges and capitalize on opportunities.

#### 1. Focus on Long-Term Sustainability

Sritex has adopted a long-term sustainability approach as an integral part of its business strategy. The Company not only prioritizes financial returns but also considers the social and environmental impacts of its operations.



## Penjelasan Direksi

Message from Director

### 2. Integrasi Keberlanjutan dalam Operasional

Dalam upaya untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Sritex telah meningkatkan efisiensi energi, mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, dan mengimplementasikan praktik produksi yang ramah lingkungan.

### 3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sritex mengakui bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, Perseroan telah berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang sejalan dengan penyelesaian masalah sosial dan lingkungan.

### 4. Implementasi Program Keberlanjutan

Sritex aktif mengembangkan dan mengimplementasikan program keberlanjutan yang mencakup pengurangan emisi karbon, pemberdayaan masyarakat lokal, dan peningkatan kinerja pengolahan limbah. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

### 5. Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Sritex secara aktif mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Perseroan mengidentifikasi dan berkontribusi pada SDGs yang relevan dengan kegiatan operasional, seperti SDGs terkait energi bersih, kerja layak, dan perlindungan lingkungan.

### 2. Integration of Sustainability in Operations

To integrate sustainability into every aspect of operations, Sritex has improved energy efficiency, reduced the use of hazardous chemicals, and implemented environmentally friendly production practices.

### 3. Social and Environmental Responsibility

Sritex recognizes that business success is not only measured by financial returns but also by responsibility towards the environment and society in general. Therefore, the Company has committed to creating economic value in line with solving social and environmental problems.

### 4. Implementation of the Sustainability Program

Sritex actively develops and implements sustainability programs that include reducing carbon emissions, empowering local communities, and improving waste treatment performance. These steps aim to create a sustainable positive impact on the environment and surrounding communities.

### 5. Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Sritex actively supports the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations. The Company identifies and contributes to SDGs that are relevant to operational activities, such as SDGs related to clean energy, decent work, and environmental protection.



## Penjelasan Direksi

Message from Director

### 6. Transparansi dan Komunikasi

Sritex berupaya untuk menjaga transparansi dan berkomunikasi secara terbuka dengan para pemangku kepentingan mengenai komitmen dan langkah-langkah konkret yang diambil dalam mendukung keberlanjutan. Ini termasuk menyampaikan informasi tentang kebijakan keberlanjutan, program-program yang dilaksanakan, dan dampaknya pada lingkungan dan masyarakat.

Melalui komitmen yang kokoh terhadap isu-isu keberlanjutan, Sritex bukan hanya berambisi menjadi pemimpin dalam industri TPT tetapi juga mitra yang bertanggung jawab dan berdampak positif pada lingkungan, pemeliharaan sumber daya air, dan mendukung keberlanjutan ekosistem lokal.

#### Tantangan yang Dihadapi dalam Mencapai Target

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) menghadapi sejumlah tantangan dalam mencapai target keberlanjutan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

#### 1. Biaya Implementasi Teknologi dan Infrastruktur Berkelanjutan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Sritex adalah biaya tinggi untuk menerapkan teknologi dan infrastruktur yang berkelanjutan. Investasi dalam teknologi dan infrastruktur yang ramah lingkungan membutuhkan anggaran yang signifikan, yang mungkin menjadi hambatan dalam mencapai target keberlanjutan jangka panjang.

#### 2. Kurangnya Kesadaran dan Pengetahuan tentang Keberlanjutan

Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang keberlanjutan, baik di antara karyawan maupun masyarakat sekitar, juga menjadi tantangan bagi Sritex. Tanpa pemahaman yang cukup tentang pentingnya keberlanjutan, sulit untuk melibatkan semua pihak terkait dalam upaya mencapai target keberlanjutan Perseroan.

### 6. Transparency and Communication

Sritex strives to maintain transparency and communicate openly with stakeholders regarding its commitments and concrete steps taken in support of sustainability. This includes conveying information on sustainability policies, programs implemented, and their impact on the environment and society.

Through a firm commitment to sustainability issues, Sritex not only aspires to be a leader in the textile industry but also a responsible partner that positively impacts the environment, preserves water resources, and supports the sustainability of local ecosystems.

#### Challenges Encountered in Achieving Targets

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) encounters several challenges in achieving its sustainability targets, which include environmental, social, and economic aspects.

#### 1. Cost of Implementing Sustainable Technology and Infrastructure

One of the main challenges encountered by Sritex is the high cost of implementing sustainable technology and infrastructure. Investments in environmentally friendly technology and infrastructure require a significant budget, which may be an obstacle to achieving long-term sustainability targets.

#### 2. Lack of Awareness and Knowledge of Sustainability

Lack of awareness and knowledge about sustainability, both among employees and the surrounding community, is also a challenge for Sritex. Without sufficient understanding of the importance of sustainability, it is difficult to engage all relevant parties in efforts to achieve the Company's sustainability targets.



## Penjelasan Direksi

Message from Director

### 3. Persaingan dengan Perseroan Lain

Persaingan dengan Perseroan lain yang tidak memiliki komitmen yang sama terhadap keberlanjutan juga merupakan tantangan bagi Sritex. Di tengah persaingan bisnis yang ketat, Perseroan harus tetap berusaha mempertahankan komitmen terhadap keberlanjutan serta tetap bersaing secara efektif di pasar.

### 4. Risiko Perubahan Iklim

Risiko perubahan iklim merupakan tantangan tambahan bagi Sritex. Perubahan iklim dapat menyebabkan gangguan dalam rantai pasokan bahan baku, meningkatkan risiko kekurangan air, dan mengganggu operasional Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Sritex perlu mengambil langkah-langkah adaptasi untuk mengurangi dampak dari perubahan iklim.

### 5. Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku juga merupakan tantangan yang dihadapi oleh Sritex. Perubahan harga bahan baku, terutama yang terkait dengan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar global, dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan untuk mengimplementasikan program keberlanjutan.

### 3. Competition with Other Companies

Competition with other companies that do not have the same commitment to sustainability is also a challenge for Sritex. Amidst fierce business competition, the Company must strive to maintain its commitment to sustainability and continue to compete effectively in the market.

### 4. Climate Change Risk

Climate change risk is an additional challenge for Sritex. Climate change can cause disruptions in the raw material supply chain, increase the risk of water shortages, and disrupt the Company's overall operations. Therefore, Sritex needs to take adaptation measures to reduce the impact of climate change.

### 5. Raw Material Price Fluctuations

Fluctuations in raw material prices are also a challenge encountered by Sritex. Changes in raw material prices, especially those related to external factors such as government policies and global market conditions, can affect the Company's financial performance and ability to implement sustainability programs.

## PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

#### 1. Aspek Ekonomi

Direksi menilai bahwa kinerja ekonomi adalah alat penting untuk memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan. Kami merasa bangga atas partisipasi kami dalam mendukung kinerja ekonomi Indonesia, khususnya dalam meningkatkan neraca perdagangan. Pada tahun 2023, kontribusi kami terhadap nilai ekspor tekstil mencapai USD158,66 juta.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

### Sustainability Performance Achievement

#### 1. Economic Aspects

The Board of Directors considers that economic performance is an important tool to contribute to stakeholders. We are proud of our participation in supporting Indonesia's economic performance, particularly in improving the trade balance. By 2023, our contribution to textile export value reached USD158.66 million.





## Penjelasan Direksi

Message from Director

Fokus kami dalam pendistribusian nilai ekonomi juga melibatkan para karyawan. Pada tahun 2023, kami telah mendistribusikan nilai ekonomi kepada karyawan sebesar USD41,12 juta dalam bentuk gaji dan imbal hasil lainnya. Kami berkomitmen untuk terus memberikan upah yang kompetitif karena karyawan adalah salah satu pilar utama yang mendukung produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

### 2. Aspek Sosial

Direksi menyadari bahwa menjaga hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar adalah faktor penting yang harus terus dipelihara. Oleh karena itu, kami telah mengimplementasikan program untuk memastikan hubungan timbal balik yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar. Kontribusi kami diwujudkan melalui program CSR. Pada tahun 2023, kami menginvestasikan USD226,95 ribu dalam program pengembangan masyarakat, yang mencakup berbagai inisiatif seperti pendidikan, kesehatan, program pertanian, hingga program untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Semua program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Sebagai perusahaan yang melibatkan jumlah besar Sumber Daya Manusia (SDM), kami memandang SDM sebagai aset penting yang harus dijaga dan dikembangkan. Untuk meningkatkan kualitas SDM, kami memiliki program pelatihan bagi karyawan yang mencakup *soft skill* dan *hard skill* melalui LPK (Lembaga Pelatihan Karyawan) Sritex. Pada tahun 2023, LPK Sritex telah memberikan pelatihan kepada 10.505 karyawan dengan total 53.725 jam pelatihan.

Kami juga memberikan perhatian khusus pada Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus mengurangi angka kecelakaan kerja melalui berbagai program keselamatan kerja. Pada

Our focus on distributing economic value also involves our employees. By 2023, we have distributed economic value to employees amounting to USD41.12 million in the form of salaries and other returns. We are committed to continue providing competitive wages as employees are one of the main pillars that support the productivity and growth of the company.

### 2. Social Aspects

The Board of Directors recognizes that maintaining good social relations with the surrounding community is an important factor that must be continuously maintained. Therefore, we have implemented programs to ensure sustainable reciprocal relationships with the surrounding communities. Our contribution is realized through CSR programs. In 2023, we invested USD226.95 thousand in community development programs include various initiatives such as education, health, agricultural programs, to programs for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). All these programs aim to improve the quality of life of the surrounding communities.

As a company that involves a large number of Human Capital (HC), we consider HC as an important asset that must be maintained and developed. To improve the quality of human capital, we have a training program for employees that includes soft skills and hard skills through LPK (Employee Training Institute) Sritex. In 2023, LPK Sritex has provided training to 10,505 employees with a total of 53,725 hours of trainings.

We also pay special attention to the company's Occupational Safety and Health (OHS) performance. We are committed to continuously reducing the number of work accidents through various work safety programs. In 2023, the company's OHS



## Penjelasan Direksi

Message from Director

tahun 2023, kinerja K3 perusahaan menunjukkan perbaikan dengan penurunan angka kecelakaan kerja sebesar 14,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kami memiliki program khusus untuk memberdayakan kembali karyawan difabel akibat kecelakaan kerja.

### 3. Aspek Lingkungan

Sepanjang tahun 2023, kami telah melakukan berbagai inisiatif dalam aspek penggunaan energi dan sumber daya. Kami berkomitmen untuk mengurangi intensitas energi dan sumber daya melalui penerapan teknologi hemat energi dan pengoptimalan proses produksi. Upaya ini berhasil menurunkan konsumsi energi sebesar 19,67% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan efisiensi yang signifikan dalam operasional kami.

Dalam pengendalian emisi, kami telah mengadopsi sistem pemantauan emisi yang lebih canggih untuk 11 cerobong boiler yang ada. Dengan akurasi data yang lebih baik, kami berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 40,27%, mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% sesuai kontribusi nasional pada tahun 2030.

Untuk pengelolaan limbah, khususnya limbah cair, kami telah mengimplementasikan sistem pengolahan limbah cair berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Melalui sistem ini, kami berhasil mengolah 2,41 juta m<sup>3</sup> air yang digunakan dalam proses produksi sehingga dapat dialirkan kembali ke sungai dengan kualitas yang tidak berbahaya bagi lingkungan. Kami juga meningkatkan pengelolaan efluen dan berhasil mengurangi limbah padat yang dikirim ke tempat pembuangan akhir sebesar 21,77%.

Kami sangat peduli terhadap keanekaragaman hayati. Pada tahun 2023, kami meluncurkan program konservasi ekosistem darat dengan

performance showed improvement with a decrease in the number of work accidents by 14.72% compared to the previous year. In addition, we have a special program to re-empower employees with disabilities due to work accidents.

### 3. Environment Aspects

Throughout 2023, we have conducted various initiatives in the aspect of energy and resource use. We are committed to reducing energy and resource intensity through the implementation of energy-efficient technologies and optimization of production processes. These efforts succeeded in reducing energy consumption by 19.67% compared to the previous year, showing significant efficiency in our operations.

In emission control, we have adopted a more sophisticated emission monitoring system for our 11 existing boiler stacks. With better data accuracy, we managed to reduce GHG emissions by 40.27%, supporting the Government of Indonesia's commitment to reduce greenhouse gas emissions by 29% in line with national contribution by 2030.

For waste management, especially liquid waste, we have implemented a liquid waste treatment system in the form of a Waste Water Treatment Plant (WWTP). Through this system, we managed to treat 2.41 million m<sup>3</sup> of water used in the production process so that it can be discharged back into the river with a quality that is not harmful to the environment. We also improved effluent management and successfully reduced solid waste sent to landfills by 21.77%.

We care deeply about biodiversity. In 2023, we launched a land ecosystem conservation program by planting 5,000 trees and rehabilitating natural



## Penjelasan Direksi

Message from Director

penanaman 5.000 pohon dan rehabilitasi habitat alami. Program ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati, memastikan bahwa operasional kami tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga berkontribusi positif terhadap ekosistem lokal.

habitats. The program aims to maintain and enhance biodiversity, ensuring that our operations are not only environmentally friendly but also contribute positively to the local ecosystem.

### Prestasi atau Peristiwa Penting yang Dialami Berkaitan dengan Keberlanjutan

1. Penanaman 5.000 Batang Mahoni di Lereng Gunung Merbabu  
PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan bangga mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan konservasi ekosistem darat. Pada tanggal 7 Februari 2023, Perseroan melaksanakan kegiatan penanaman 5.000 batang mahoni di lereng Gunung Merbabu. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung penanganan perubahan iklim dan pelestarian ekosistem daratan.

Kerja sama yang solid antara Sritex Group dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boyolali, Balai Taman Nasional Merbabu, Muspika Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, Relawan Gesang Boyolali, dan masyarakat Kelurahan Ngadirojo membuat kegiatan ini terlaksana dengan baik. Inisiatif ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan mempererat hubungan dengan komunitas lokal dan pemerintah daerah. Melalui kegiatan reforestasi ini, Sritex berkontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mendukung keberlanjutan alam.

### Achievements or Important Events Experienced Related to Sustainability

1. Planting 5,000 Mahogany Stems on the Slopes of Mount Merbabu  
PT Sri Rejeki Isman Tbk proudly supports efforts to mitigate climate change and conserve terrestrial ecosystems. On February 7, 2023, the Company conducted a planting activity of 5,000 mahogany stems on the slopes of Mount Merbabu. This activity aims to support climate change mitigation and terrestrial ecosystem conservation.

The solid cooperation between Sritex Group and the Boyolali Regency Environment Office, Merbabu National Park Center, Ampel District Muspika of Boyolali Regency, Gesang Boyolali Volunteers, and the Ngadirojo Village community made this activity well organized. This initiative shows the Company's commitment to the environment and strengthens relationships with local communities and local governments. Through this reforestation activity, Sritex contributes significantly to preserving the environment and shows corporate social responsibility in supporting the sustainability of nature.

2. PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih penghargaan kategori Platinum dari Menteri Ketenagakerjaan atas keberhasilannya dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja. Penghargaan ini menegaskan komitmen perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan selama pandemi.

2. PT Sri Rejeki Isman Tbk received a Platinum category award from the Minister of Manpower for its success in the Covid-19 Prevention and Control Program in the Workplace. This award confirms the company's commitment to employee health and safety during the pandemic.



## Penjelasan Direksi

### Director's Report

3. Dalam acara Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) *Award* Kabupaten Sukoharjo, PT Sri Rejeki Isman Tbk berhasil meraih peringkat pertama di kategori "Bidang Sosial." Penghargaan ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
4. PT Sri Rejeki Isman Tbk juga memperoleh peringkat kedua di kategori "Bidang Pendidikan" pada acara TJSLP *Award* Kabupaten Sukoharjo. Prestasi ini menunjukkan upaya perusahaan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
5. Pada ajang yang sama, PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima penghargaan sebagai peringkat kedua di kategori "Bidang Disabilitas." Penghargaan ini mengakui kontribusi perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi penyandang disabilitas.
6. Selain itu, PT Sri Rejeki Isman Tbk juga meraih peringkat kedua di kategori "Bidang Pemberdayaan Ekonomi" dalam TJSLP *Award* Kabupaten Sukoharjo. Penghargaan ini menunjukkan peran aktif perusahaan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat lokal melalui berbagai inisiatif dan program.
3. In the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSLP) Award of Sukoharjo Regency, PT Sri Rejeki Isman Tbk won first place in the category of "Social Sector". This award reflects the company's dedication in contributing positively to the community.
4. PT Sri Rejeki Isman Tbk also received second place in the "Education" category at the Sukoharjo Regency TJSLP Award. This achievement shows the Company's efforts in supporting the improvement of the quality of education.
5. At the same event, PT Sri Rejeki Isman Tbk received an award as the second place in the category of "Disability Field". This award recognizes the Company's contribution in creating an inclusive and supportive environment for people with disabilities.
6. In addition, PT Sri Rejeki Isman Tbk also won second place in the "Economic Empowerment" category in the TJSLP Award of Sukoharjo Regency. This award shows the Company's active role in empowering the economy of local communities through various initiatives and programs.

### STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

#### Risiko yang Dihadapi dan Mitigasinya

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) menghadapi sejumlah risiko dalam perjalanan menuju keberlanjutan. Namun, dengan pendekatan proaktif dan strategis, Perseroan mampu mengidentifikasi risiko tersebut dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang sesuai.

### TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

#### Risk Encountered and Mitigations

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) encounters several risks in its journey towards sustainability. However, with a proactive and strategic approach, the Company identified these risks and implemented appropriate mitigation steps.



## Penjelasan Direksi

### Director's Report

#### 1. Risiko Perubahan Iklim

Perubahan iklim dapat menyebabkan gangguan dalam rantai pasokan bahan baku, meningkatkan risiko kekurangan air, dan mengganggu operasional Perseroan secara keseluruhan. Sritex mengadopsi strategi adaptasi, termasuk diversifikasi sumber daya air dan energi, serta meningkatkan ketahanan terhadap bencana lingkungan.

#### 2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengatasi risiko ini, Sritex melakukan diversifikasi sumber bahan baku dan memonitor perubahan harga secara berkala. Selain itu, Perseroan menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok untuk menstabilkan harga.

#### 3. Risiko Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi, baik di tingkat nasional maupun internasional, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Sritex aktif memantau perubahan regulasi yang relevan dan berpartisipasi dalam advokasi kebijakan untuk mempengaruhi pembentukan regulasi yang mendukung keberlanjutan.

#### 4. Risiko Ketidakpastian Pasar

Ketidakpastian pasar, seperti perubahan tren konsumen atau kondisi ekonomi global, dapat mempengaruhi permintaan produk dan kinerja keuangan Perseroan. Sritex mengadopsi pendekatan fleksibel dalam perencanaan strategis dan terus memantau tren pasar untuk menyesuaikan strategi bisnis.

#### 1. Risk of Climate Change

Climate change can cause disruptions in the raw material supply chain, increase the risk of water shortages, and disrupt the Company's overall operations. Sritex adopts adaptation strategies, including diversification of water and energy resources, and increasing resilience to environmental disasters.

#### 2. Risk of Raw Material Price Fluctuation

Fluctuations in raw material prices can affect the Company's financial performance. To overcome this risk, Sritex diversifies its raw material sources and monitors price changes regularly. In addition, the Company establishes long-term contracts with suppliers to stabilize prices.

#### 3. Risk of Regulatory Change

Changes in regulations, both at the national and international levels, can affect the Company's operational activities. Sritex actively monitors relevant regulatory changes and participates in policy advocacy to influence the formation of regulations that support sustainability.

#### 4. Risk of Market Uncertainty

Market uncertainty, such as changes in consumer trends or global economic conditions, can affect product demand and the Company's financial performance. Sritex adopts a flexible approach to strategic planning and continuously monitors market trends to adjust business strategies.



## Penjelasan Direksi

### Director's Report

#### 5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat timbul dari masalah sosial atau lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Untuk mengurangi risiko ini, Sritex memberlakukan standar tinggi dalam praktik kerja dan lingkungan, serta berkomunikasi secara terbuka dengan para pemangku kepentingan tentang komitmen keberlanjutan.

#### 6. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat juga membawa risiko, termasuk keamanan data dan ketergantungan pada sistem teknologi yang kompleks. Sritex menginvestasikan sumber daya dalam meningkatkan kemampuan perlindungan data dan keamanan, serta memperbarui sistem teknologi secara teratur untuk menjaga kehandalan dan keamanan operasional.

Dengan mengakui risiko-risiko ini dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang sesuai, Sritex memastikan bahwa perjalanannya menuju keberlanjutan tidak terganggu oleh hambatan yang tidak terduga. Melalui pendekatan proaktif dan kolaboratif, Perseroan tetap berada di jalur untuk mencapai tujuan keberlanjutan serta meminimalkan risiko yang mungkin muncul di sepanjang jalan.

### Peluang dan Prospek Usaha yang Dimiliki

Dalam konteks strategi pencapaian target keberlanjutan, PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) memiliki sejumlah peluang dan prospek usaha yang dapat mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Berikut mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Sritex:

#### 1. Meningkatnya Permintaan Produk Tekstil Berkelanjutan

Tren global menuju kesadaran lingkungan dan keberlanjutan telah meningkatkan permintaan akan produk tekstil yang diproduksi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sebagai Perseroan yang

#### 5. Risk of Reputation

The reputational risk may arise from social or environmental issues related to the Company's operational activities. To mitigate this risk, Sritex enforces high standards in work practices and the environment and communicates openly with stakeholders on sustainability commitments.

#### 6. Risk of Technology

The rapid development of technology also brings risks, including data security and reliance on complex technology systems. Sritex invests resources in improving data protection and security capabilities and regularly updates technology systems to maintain operational reliability and security.

By recognizing these risks and taking appropriate mitigation steps, Sritex ensures that its journey toward sustainability is not disrupted by unforeseen obstacles. Through a proactive and collaborative approach, the Company remains on track to achieve its sustainability goals while minimizing risks that may arise along the way.

### Business Opportunity and Prospect

In the context of the strategy to achieve sustainability targets, PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) has several business opportunities and prospects that can support the achievement of sustainability goals. The following is about business opportunities and prospects owned by Sritex:

#### 1. Growing Demand for Sustainable Textile Products

The global trend towards environmental awareness and sustainability has increased the demand for responsibly and sustainably produced textile products. As a Company committed to



## Penjelasan Direksi

### Director's Report

berkomitmen pada keberlanjutan, Sritex memiliki peluang besar untuk memenuhi permintaan ini dengan mengembangkan produk tekstil ramah lingkungan, menggunakan bahan baku organik atau daur ulang, dan menerapkan praktik produksi yang lebih efisien dari segi energi dan limbah.

#### 2. Perkembangan Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Mengurangi Emisi

Perkembangan teknologi terus memungkinkan Sritex untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk dalam penggunaan energi dan pengelolaan limbah. Melalui investasi dalam teknologi yang inovatif, Sritex dapat mengurangi emisi karbon, meminimalkan limbah, dan meningkatkan kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.

#### 3. Dukungan Pemerintah untuk Industri Tekstil Berkelanjutan

Pemerintah, baik di tingkat nasional maupun lokal, semakin memberikan dukungan untuk industri tekstil yang berkelanjutan melalui insentif fiskal, kebijakan lingkungan, dan program pembangunan berkelanjutan. Sritex dapat memanfaatkan peluang ini dengan berkolaborasi dengan pemerintah dalam proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan, serta memanfaatkan insentif yang tersedia untuk investasi dalam teknologi dan praktik bisnis yang ramah lingkungan.

#### 4. Inovasi Produk dan Pasar Baru

Sritex memiliki potensi untuk mengembangkan produk tekstil inovatif yang memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang, seperti tekstil fungsional dengan kinerja tinggi atau tekstil untuk aplikasi khusus seperti industri otomotif atau medis. Dengan menjelajahi pasar baru dan menciptakan produk yang unik, Sritex dapat menciptakan diferensiasi yang kuat dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

sustainability, Sritex has a great opportunity to meet this demand by developing eco-friendly textile products, using organic or recycled raw materials, and implementing more energy and waste-efficient production practices.

#### 2. Technological Developments to Increase Efficiency and Reduce Emissions

Technological developments continue to enable Sritex to improve operational efficiency, including in energy use and waste management. Through investments in innovative technologies, Sritex can reduce carbon emissions, minimize waste, and improve overall sustainability performance.

#### 3. Government Support for the Sustainable Textile Industry

Governments, both at national and local levels, are increasingly providing support for a sustainable textile industry through fiscal incentives, environmental policies, and sustainable development programs. Sritex can capitalize on this opportunity by collaborating with the government on projects that support sustainability and utilizing available incentives for investment in environmentally friendly technologies and business practices.

#### 4. Product Innovation and New Markets

Sritex has the potential to develop innovative textile products that meet the needs of growing markets, such as functional textiles with high performance or textiles for specialized applications such as the automotive or medical industries. By exploring new markets and creating unique products, Sritex can create strong differentiation and increase the Company's market share.



## Penjelasan Direksi

### Director's Report

#### 5. Kemitraan Strategis dan Jaringan Global

Melalui kemitraan strategis dengan organisasi non-pemerintah, lembaga riset, dan Perseroan lain yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, Sritex dapat memperluas jaringan dan mendapatkan akses ke sumber daya dan pengetahuan yang lebih besar. Jaringan global juga memungkinkan Sritex untuk menjelajahi peluang bisnis di pasar internasional yang memiliki permintaan yang tinggi akan produk tekstil berkelanjutan.

#### 6. Permintaan Konsumen yang Berkembang

Konsumen semakin sadar akan pentingnya membeli produk yang diproduksi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sritex dapat memanfaatkan peluang ini dengan mempromosikan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan menyediakan produk yang memenuhi harapan konsumen akan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini dan mengintegrasikan Perseroan ke dalam strategi bisnis, Sritex memiliki potensi untuk mencapai target keberlanjutan dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan berfokus pada inovasi, kemitraan, dan memenuhi permintaan pasar yang berkembang, Sritex dapat memperkuat posisi sebagai pemimpin dalam industri tekstil yang berkelanjutan.

#### Faktor Eksternal yang berdampak pada Keberlanjutan Perusahaan

Dalam konteks strategi pencapaian target keberlanjutan, PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) menghadapi sejumlah faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi upaya Sritex untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Faktor-faktor eksternal yang berdampak pada keberlanjutan Sritex adalah sebagai berikut:

#### 5. Strategic Partnerships and Global Network

Through strategic partnerships with non-governmental organizations, research institutions, and other companies committed to sustainability, Sritex can expand its network and gain access to greater resources and knowledge. The global network also allows Sritex to explore business opportunities in international markets that have a high demand for sustainable textile products.

#### 6. Evolving Consumer Demand

Consumers are increasingly aware of the importance of buying products that are produced responsibly and sustainably. Sritex can capitalize on this opportunity by promoting the Company's commitment to sustainability and providing products that meet consumer expectations for social and environmental responsibility.

By capitalizing on these opportunities and integrating them into the Company's business strategy, Sritex has the potential to achieve sustainability targets more effectively and sustainably. By focusing on innovation, partnerships, and meeting evolving market demands, Sritex can strengthen its position as a leader in the sustainable textile industry.

#### External Factors that impact the Sustainability of the Company

In the context of the strategy to achieve sustainability targets, PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) encounters several external factors that have the potential to affect Sritex's efforts to achieve sustainability goals. External factors that have an impact on Sritex's sustainability are as follows:





## Penjelasan Direksi

### Director's Report

#### 1. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dapat memiliki dampak signifikan pada upaya Sritex dalam mencapai target keberlanjutan. Regulasi lingkungan, insentif fiskal, dan kebijakan perdagangan internasional adalah beberapa contoh kebijakan yang dapat mempengaruhi operasional dan strategi bisnis Perseroan dalam mendukung keberlanjutan. Sritex perlu memantau perkembangan kebijakan ini dan beradaptasi sesuai dengan perubahan yang mungkin terjadi.

#### 2. Perubahan Iklim

Perubahan iklim dapat berdampak langsung pada operasional Sritex, terutama karena Perseroan bergantung pada faktor-faktor alam seperti cuaca dan ketersediaan air untuk proses produksi. Ancaman seperti kenaikan suhu, kekurangan air, atau cuaca ekstrem dapat mengganggu rantai pasokan dan meningkatkan risiko operasional. Sritex perlu mengembangkan strategi adaptasi yang kuat untuk menghadapi dampak perubahan iklim.

#### 3. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi, termasuk dalam bidang energi terbarukan, proses produksi yang lebih efisien, dan pengelolaan limbah, dapat mempengaruhi strategi keberlanjutan Sritex. Kemajuan teknologi ini dapat memberikan peluang baru untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga menuntut investasi dan perubahan dalam infrastruktur dan praktik bisnis. Sritex perlu terus memantau perkembangan teknologi ini dan mengintegrasikan ke dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

#### 1. Government Policy

Government policies can have a significant impact on Sritex's efforts to achieve sustainability targets. Environmental regulations, fiscal incentives, and international trade policies are some examples of policies that can affect the Company's operations and business strategies in supporting sustainability. Sritex needs to monitor the development of these policies and adapt accordingly to changes that may occur.

#### 2. Climate Change

Climate change can have a direct impact on Sritex's operations, especially since the Company is dependent on natural factors such as weather and water availability for the production process. Threats such as rising temperatures, water shortages, or extreme weather can disrupt the supply chain and increase operational risks. Sritex needs to develop a solid adaptation strategy to deal with the impact of climate change.

#### 3. Technology Development

Technological developments, including in the areas of renewable energy, more efficient production processes, and waste management, may affect Sritex's sustainability strategy. These technological advances can provide new opportunities to improve operational efficiency and reduce environmental impact but also demand investment and changes in infrastructure and business practices. Sritex needs to continuously monitor these technological developments and integrate them into the Company's sustainability strategy.



## Penjelasan Direksi

### Director's Report

#### 4. Tren Pasar dan Preferensi Konsumen

Tren pasar dan preferensi konsumen terkait produk yang berkelanjutan juga dapat mempengaruhi strategi bisnis Sritex. Permintaan yang meningkat untuk produk ramah lingkungan dan diproduksi secara bertanggung jawab dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas portofolio produk Sritex. Namun, Perseroan perlu memahami dengan baik pasar dan kebutuhan konsumen serta menjaga fleksibilitas dalam menyesuaikan produk dan layanan sesuai dengan permintaan pasar yang dinamis.

#### 5. Ketersediaan Bahan Baku dan Rantai Pasokan

Ketersediaan bahan baku dan stabilitas rantai pasokan merupakan faktor eksternal lain yang dapat berdampak pada keberlanjutan Sritex. Gangguan dalam pasokan bahan baku, baik karena faktor alam maupun politik, dapat mengganggu operasional Perseroan dan meningkatkan risiko keberlanjutan. Sritex perlu mengelola risiko ini dengan membangun rantai pasokan yang tangguh dan diversifikasi sumber bahan baku.

#### 6. Tren dan Perkembangan Global

Tren dan perkembangan global, seperti isu-isu lingkungan, perubahan sosial, dan kemajuan dalam kebijakan keberlanjutan, juga dapat mempengaruhi strategi keberlanjutan Sritex. Perseroan perlu tetap waspada terhadap dinamika global ini dan bersiap untuk merespons dengan cepat untuk memastikan bahwa Perseroan tetap relevan dan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor eksternal ini, Sritex dapat mengoptimalkan strategi keberlanjutan Perseroan dan mencapai target-target keberlanjutan dengan lebih efektif. Melalui adaptasi yang tepat terhadap dinamika eksternal, Sritex dapat memperkuat posisi sebagai pemimpin dalam industri tekstil yang berkelanjutan.

#### 4. Market Trends and Consumer Preferences

Market trends and consumer preferences regarding sustainable products can also affect Sritex's business strategy. The increasing demand for environmentally friendly and responsibly produced products may provide opportunities for the Company to expand Sritex's product portfolio. However, the Company needs to understand the market and consumer needs and maintain flexibility in adjusting products and services according to dynamic market demands.

#### 5. Raw Material Availability and Supply Chain

Raw material availability and supply chain stability are other external factors that may impact Sritex's sustainability. Disruptions in the supply of raw materials, whether due to natural or political factors, can disrupt the Company's operations and increase sustainability risk. Sritex needs to manage this risk by building a resilient supply chain and diversifying raw material sources.

#### 6. Global Trends and Developments

Global trends and developments, such as environmental issues, social changes, and advancements in sustainability policies, can also affect Sritex's sustainability strategy. The Company needs to remain alert to these global dynamics and be prepared to respond quickly to ensure that the Company remains relevant and sustainable in a dynamic business environment.

By understanding and managing these external factors, Sritex can optimize its sustainability strategy and achieve sustainability targets more effectively. Through appropriate adaptation to external dynamics, Sritex can strengthen its position as a leader in the sustainable textile industry.

## Penjelasan Direksi

### Director's Report

#### APRESIASI DAN PENUTUP

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam perjalanan PT Sri Rejeki Isman Tbk sepanjang tahun 2023. Khususnya kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa, memungkinkan kami mencapai kinerja yang optimal dalam berbagai aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan yang konsisten membantu kami dalam menjalankan manajemen secara efektif dan mencapai kinerja terbaik.

Tidak lupa, terima kasih kepada pemegang saham, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis atas kerja sama yang sangat berarti. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata pada perkembangan ekonomi Indonesia.

#### APPRECIATION AND CLOSING

We would like to express our gratitude to all parties who have played a role in the journey of PT Sri Rejeki Isman Tbk throughout 2023. Especially to all employees who have made outstanding contributions, enabling us to achieve optimal performance in various economic, social, environmental, and corporate governance aspects.

We would also like to thank the Board of Commissioners for their consistent direction and guidance that assisted us in effectively carrying out management and achieving the best performance.

In addition, thank you to our shareholders, regulators, customers, suppliers, and business partners for their meaningful cooperation. We are committed to continuing to innovate create sustainable growth, and make a real contribution to Indonesia's economic development.

Atas nama Direksi  
On Behalf of the Board of Director



**Iwan Kurniawan Lukminto**

Direktur Utama  
President Director



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# 02

## Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report





# Tentang Laporan Berkelanjutan

## About Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Sri Rejeki Isman Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', 'Sritex', 'Perusahaan' atau 'Perseroan') tahun buku 2023.

Laporan berkelanjutan ini merupakan yang kedua kali diterbitkan oleh Perusahaan dan akan diterbitkan pada bulan Mei tahun 2023. Dalam laporan ini mencakup data dan informasi pelaporan dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Perseroan berencana menerbitkan laporan keberlanjutan ini satu kali setiap tahun. [\[GRI 102-50\]](#) [\[GRI 102-51\]](#) [\[GRI 102-52\]](#)

Dalam laporan ini tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, juga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material dan *boundary* pada pelaporan sebelumnya. [\[GRI 102-48\]](#) [\[GRI 102-49\]](#)

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI Standards opsi 'Core'. [\[GRI 102-54\]](#)

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI Standar disajikan di bagian belakang laporan ini.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan laporan keberlanjutan. [\[GRI 102-56\]](#)

This is the Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk (here in after referred as 'We', 'Sritex' or 'Company') for fiscal year 2023.

This sustainability report is the second time to be issued on May 2023. This report contains data and information of the Company from January 1<sup>st</sup>, 2023 until December 31<sup>st</sup>, 2023. To future planning, the Company will issue this sustainability report once a year. [\[GRI 102-50\]](#) [\[GRI 102-51\]](#) [\[GRI 102-52\]](#)

There is no effect on the restatement of the information provided in the previous report, there is also no significant changes in material topics and boundary in previous reports. [\[GRI 102-48\]](#) [\[GRI 102-49\]](#)

The preparation of this Sustainability Report refers to the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report was prepared in accordance with the GRI Standards 'Core' option. [\[GRI 102-54\]](#)

All information in this report is indicated by the inclusion of GRI standard index codes behind the relevant sentences or paragraph. The information data conformity with GRI standard content index is presented at the last pages of this report.

This sustainability report did not go through the *assurance* process by an external party. We are committed to involve an external party in the future to improve the reliability of this report. [\[GRI 102-56\]](#)



# Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 102-46]

## Determination Process of The Content of Report

Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi

Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Sritex termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.

### 2. Prioritas

Membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Proses penentuan prioritas ini juga menggunakan asesmen materialitas.

### 3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Kami memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

### 4. Ulasan

Selanjutnya kami akan melakukan proses tinjauan dan evaluasi atas laporan keberlanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan di periode selanjutnya.

The contents refer to the four principles of sustainability reporting including the context of stakeholders involvement, sustainability, materiality and completeness. Those principles are applied in each process of the determining contents of this report as follow:

### 1. Identification

We begin the preparation of this report by identifying material aspects and topics for Sritex in terms of economic, social and environmental aspects, including the obstacles we faced. The processes based on the principles of the sustainability context and the stakeholders involvement as the determination of material aspect or issues relating to the level of influence or impact to our products and business operations.

### 2. Priority

Making the priority scale of identified aspects to determine the most material or important aspects for the Company. This process also uses materiality assessment.

### 3. Validation

This process engages stakeholders to validate the identified aspects as a material priority for stakeholders. In this stage, we provide a matrix overview on the material aspect which is the main basis for determining the topics in this report.

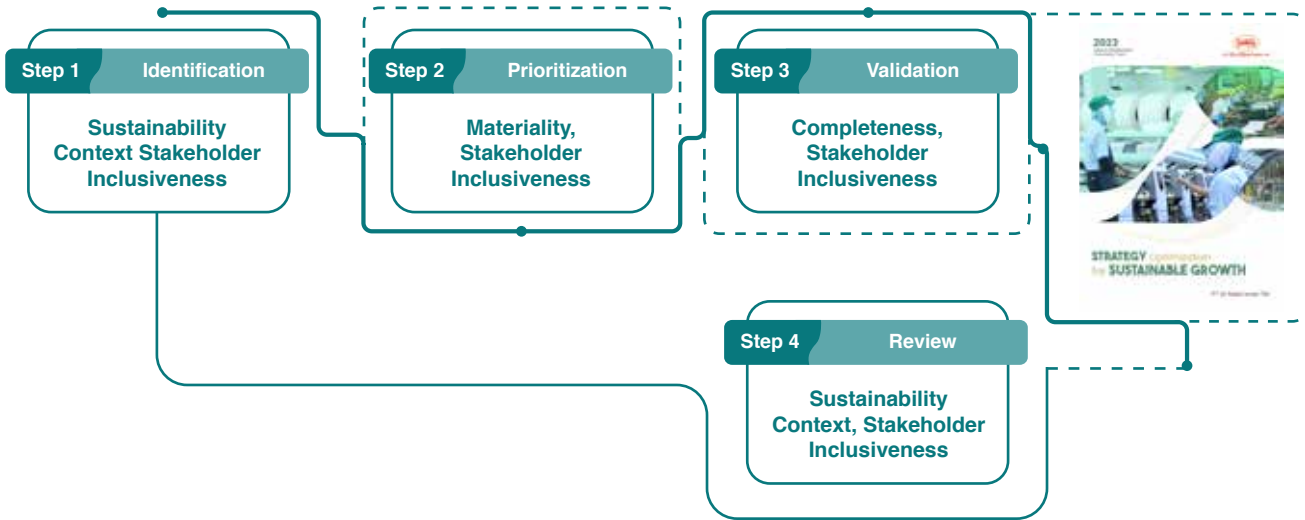
### 4. Overview

Furthermore, we will review and evaluate this sustainability report with relevant and materiality feedback for our references to provide more clearly information in the future.



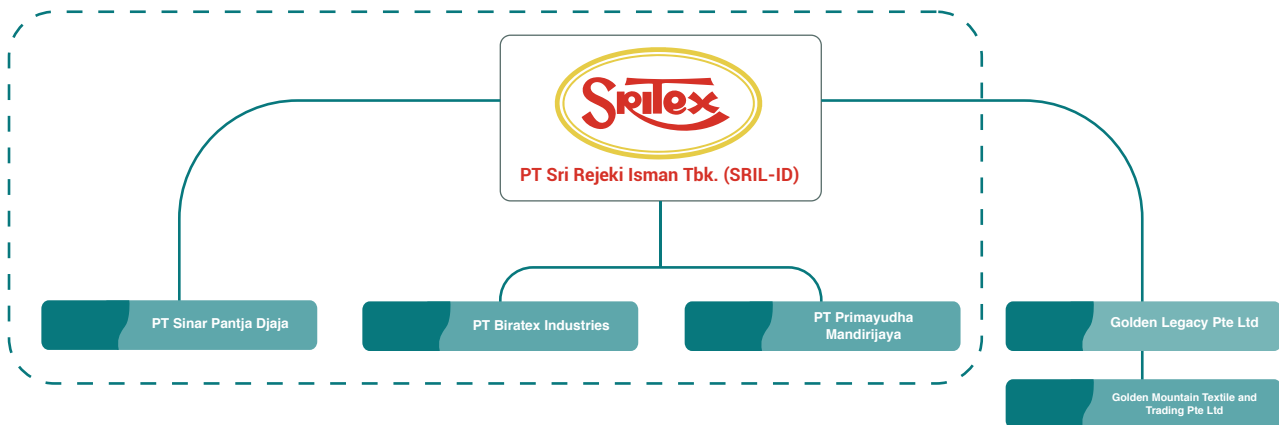
## Proses Penentuan Isi Laporan

Determination Process of The Content of Report



## Ruang Lingkup dan Boundary [GRI 102-45]

Scope and Boundary







# Daftar Topik Material dan Boundary [GRI 102-47]

## List of Boundary and Material Topics

Dari proses penentuan konten laporan sebagaimana dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

From the determining processes of the content above, are obtained important topics, boundary and disclosure of GRI standard as follows:

Topik Material GRI 102-47 Material Topic	Kenapa Topik ini Material GRI 103-1 Why These Topic Are Material	Nomor Disclosure Number	Sritex	Topik Boundary Boundary Topic	
				Anak Perusahaan	Di Luar Perusahaan
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1, 204-1, 203-1, 203-2	√	√	
Penggunaan Material Material Usage	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	301-1	√	√	√
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	√	√	√
Air Water	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	303-1, 303-3	√	√	√
Emisi Emissions	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	305-1, 305-4, 305-5	√	√	
Limbah Waste	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	306-1, 306-2, 307-1	√	√	
Kepegawaian Staffing	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant impact to Employee	202-1, 202-2, 401-1, 401-2, 404-1, 404-2, 404-3, 405-2	√	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	403-1, 403-2, 403-3, 403-9	√	√	
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	413-1	√		√



# Tingkat Materialitas

## Materiality Level

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori *high*, *medium*, dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. Dan berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topik-topik yang dimuat dalam laporan ini.

As the results of the determining material aspects in this report, we got several level of the aspects divided into high, medium and low materiality categories based on the materiality assessment method. the materiality level of those aspects and topics that contained in this report are as follows.



- |   |                             |   |
|---|-----------------------------|---|
| 1. <b>Kinerja Ekonomi</b><br>Economic Performance | 4. <b>Air</b><br>Water      | 7. <b>Kepegawaian</b><br>Employment   |
| 2. <b>Penggunaan Material</b><br>Material Usage   | 5. <b>Emisi</b><br>Emission | 8. <b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b><br>Occupational Health and Safety |
| 3. <b>Energi</b><br>Energy                        | 6. <b>Limbah</b><br>Waste   | 9. <b>Masyarakat Lokal</b><br>Local Community                               |



## Pemangku Kepentingan Stakeholders

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan.

We ensure that the determined topics are material to stakeholders because these are an important part for stakeholders that affected by our business operations.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

We believe in paying attention to the important issues as one of the keys for effective interaction between the Company and stakeholders to support our sustainability performance.

Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Relations and interactions with stakeholders can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders	Basis Penetapan [102-42] Determining Base	Pendekatan [102-43] Approach		Topik Utama [102-44] Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Pengaruh Impact	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 kali/tahun Minimum 1 time/year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan Accountability of the Company's financial statements</li> <li>Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan Corporate governance information disclosure</li> </ul>
Pegawai Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, Ketergantungan Responsible, influence, dependency	Pertemuan dengan manajemen Meeting with management  Pelatihan Kepada Pegawai Trainings for employee	Minimal 2 kali/tahun Minimum 2 time/year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak-hak pegawai Employee rights</li> <li>Kesetaraan dan kesempatan Equality and opportunity</li> <li>Proses rekrutmen Recruitment Process</li> <li>Pengembangan karir Career Development</li> <li>Peningkatan kualitas penerapan K3 Improving the quality of OHS implementation</li> </ul>
Konsumen Customer	Ketergantungan Dependency	Survey Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal 1 kali/tahun Minimum 1 time/year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk Product Quality</li> <li>Kualitas layanan Service Quality</li> <li>Jaminan atas standar produk Guarantee of products standard</li> <li>Ekspektasi konsumen Customer expectation</li> </ul>
Masyarakat Community	Kolaborasi, Tanggung Jawab Interaction, responsibility	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program CSR CSR Program</li> <li>Sarana Pengaduan Masyarakat Means of public complaints</li> </ul>	Setiap saat Anytime	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan sosial masyarakat Social assistance</li> <li>Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah Company contributions for local development</li> </ul>
Pemasok Supplier	Ketergantungan Dependency	Kontrak kerjasama/tender Cooperative Contract/ Business Contract	Bila dibutuhkan if it is necessary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Local supplier empowerment</li> <li>Informasi peluang kerjasama Cooperation oportunities information</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator Government and regulator	Tanggung Jawab, Ketergantungan Responsibility and dependency	Laporan Tahunan Annual report	1 tahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations</li> </ul>



SkilTex

PT Su Rejeki Sman Tbk

A group of people in white uniforms and blue/yellow caps are walking in front of the building.



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# 03

## Profil Perusahaan Company Profile





# Identitas Perusahaan [GRI 102-1] [GRI 102-3] [GRI 102-5]

## Corporate Identity



### PT Sri Rejeki Isman Tbk



**Bidang Usaha**  
Line of Business

Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil  
Operating in textile industry and textile product



**Status Perusahaan**  
Company Status

Perusahaan Terbuka  
Public Company



**Kepemilikan**  
Ownership

PT Huddleston Indonesia : 59,03%  
PT Huddleston Indonesia : 59.03%  
Publik : 39,89%  
Public : 39.89%



## Identitas Perusahaan

### Corporate Identity



#### Perubahan Nama Perusahaan Change of Company Name

Tidak pernah mengalami perubahan  
Name of the company had never changed



#### Modal Dasar Authorized Capital

50.000.000.000 saham dengan nilai nominal  
total Rp500.000.000.000 atau masing-  
masing bernilai Rp100

50,000,000,000 shares with total par  
value of Rp500,000,000,000 or Rp100  
each



#### Modal Disetor Paid in Capital

20.452.176.844 saham dengan nilai nominal  
total Rp2.045.217.684.400

20,452,176,844 shares with total par  
value of Rp2,045,217,684,400



#### Kode Saham Stock Code

SRIL



#### Alamat Address

##### Kantor & Pusat Produksi Office & Production Service

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah, Indonesia  
T. (62-271) 593188  
F. (62-271) 593488, 591788  
E. cmo@sritex.co.id

##### Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
T. (62-21) 29951619, 29951650  
F. (62-21) 29951621  
E. cmo@sritex.co.id



#### Situs Web Website

www.sritex.com



#### Jejaring Sosial Social Media



**Instagram :**  
@sritexindonesia  
@halo.sritex  
@tokosritex



**Facebook :**  
sritex.indonesia



**Twitter/X :**  
@SritexIndonesia



#### Landasan Hukum & Pendirian Perubahannya

Legal Base of Establishment & the Changes

##### 22 Mei 1978 Dasar Pendirian

Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 dari  
notaris Ruth Karlina, S.H., di Surakarta.  
Akta Pendirian Perusahaan telah  
mendapat pengesahan dari Menteri  
Kehakiman Republik Indonesia dalam  
Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.  
Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan  
telah diumumkan dalam Berita Negara  
No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28  
November 1986.

##### 7 Juli 2020 Dasar Perubahan

Akta No. 62 tanggal 18 Juni 2019  
sebagaimana diubah dalam Akta No.24  
tanggal 7 Juli 2020 mengenai Perubahan  
Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan  
melalui Keputusan Rapat Umum  
Pemegang Saham Luar Biasa yang  
dibuat dihadapan Ina Megahwati, SH.,  
notaris di Surakarta.

##### May 22<sup>nd</sup>, 1978 Basis of Establishment

Deed No. 48 dated May 22, 1978,  
drawn up before Ruth Karlina, S.H.,  
notary in Surakarta. Deed of Company  
Establishment had obtained approval  
from the Minister of Justice of the  
Republic of Indonesia by virtue of a  
Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.  
Th.82 dated October 16, 1982, which had  
been announced in the State Gazette  
No. 95, Supplement No. 1456 dated  
November 28, 1986.

##### July, 7<sup>th</sup>, 2020 Basis of Changes

Deed No.62 dated 18 June 2019  
as amended in Deed No.24 dated 7  
July 2020 regarding Amendment to  
Article 3 of the Company's Articles of  
Association through the Resolution  
of the Extraordinary General Meeting  
of Shareholders made before Ina  
Megahwati, SH., notary in Surakarta.





# Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1] [GRI 102-2]

Vision, Mission and Sustainable Value



**Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya.**

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility.







## Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission and Sustainable Value

# Misi

## Mission



**Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.**

To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.



**Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.**

To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.



**Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.**

To provide and maintain a conducive work environment for all employees.



**Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.**

To contribute and add value to the surrounding community.

Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2010 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Directors on January 10, 2010 and are also being evaluated periodically by the Board of Commissioner.





# Strategi Jangka Panjang

## Long Term Strategies



**Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi.**

Increasing production capacity and improving planning systems and production processes.



**Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi.**

Ensuring the availability of high-quality yarn fiber as a raw material in the production process.



**Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan.**

Developing and expanding customer base.



**Mengembangkan dan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi.**

Developing and innovating for high value added products.



**Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.**

Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation.



# Nilai-Nilai Perusahaan

## Corporate Values

### Trilogi

- 1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.**  
The Company is our livelihoods.
- 2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.**  
Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
- 3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.**  
We are Sritex family and unity is our priority

### Tridharma

- 1. Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)**  
Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
- 2. Melu Hongrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)**  
Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
- 3. Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)**  
Mulat Sariro Hangrosowani (Introspective)

### Kebijakan Mutu | Quality Policy

**Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:**  
Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- **Sesuai dengan persyaratan pelanggan**  
Meet customer standards
- **Mengutamakan kepuasan pelanggan**  
Satisfy customers
- **Menyerahkan produk tepat waktu**  
Are delivered on time
- **Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan**  
Continuous Improvement





# Rantai Pasokan [GRI 102-9] Supply Chain



Pada tahun 2018, Sritex mengakuisisi dua anak perusahaan baru yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries untuk menambah kapasitas produksi segmen usaha pemintalan. [GRI 102-10]

Kualitas produk terbaik didapatkan melalui implementasi sistem produksi yang terintegrasi secara vertikal. Dengan sistem ini Perusahaan dapat memastikan kualitas dari setiap bahan baku yang dibeli.

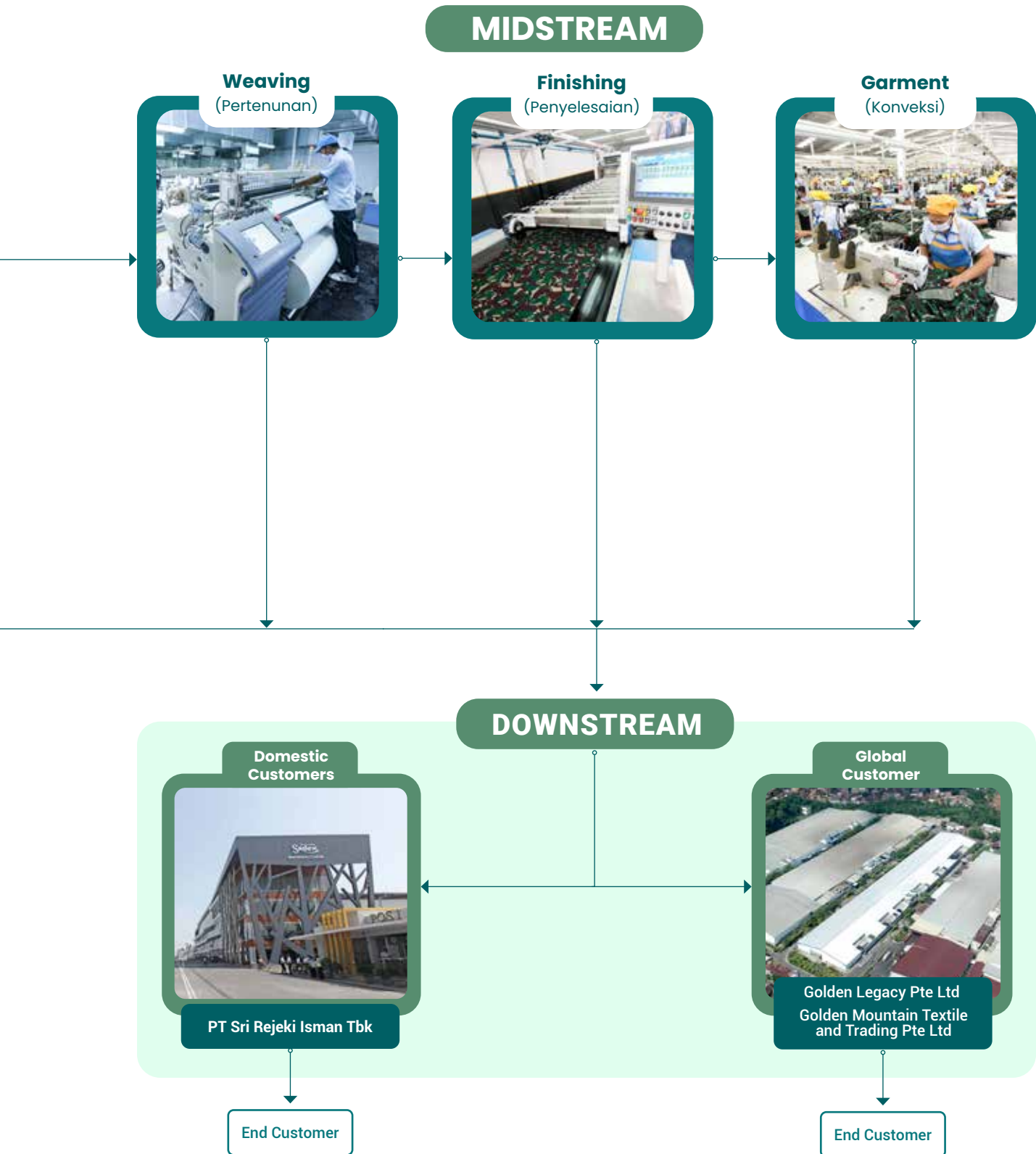
In 2018, Sritex has acquired two subsidiaries namely PT Primayudha Mandirijaya and PT Bitratex Industries to boost the production capacities of spinning business segment. [GRI 102-10]

The best quality product is obtained through the implementation of a vertically integrated system. With this system, the Company could ensure the quality of each raw material purchased.



# Rantai Pasokan

Supply Chain





# Skala Usaha [oJK c.3]

## Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Aset</b> Assets	USD	648.988.075	764.552.039	1.233.819.635
<b>Liabilitas</b> Liabilities	USD	1.603.813.550	1.545.570.608	1.623.268.912
<b>Defisiensi Modal (Ekuitas)</b> Capital Defeciency (Equity)	USD	(954.825.475)	(781.018.569)	(389.449.277)
<b>Jumlah Karyawan   Total Employee</b>				
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>				
Laki-Laki Male	Orang People	5.452	7.325	7.440
Perempuan Female	Orang People	5.452	9.045	9.001
<b>Usia   Age</b>				
>57	Orang People	288	389	437
50-57	Orang People	1.228	895	1.178
42-49	Orang People	2.179	2.011	2.734
34-41	Orang People	2.234	2.587	3.442
26-33	Orang People	2.347	3.098	5.307
18-25	Orang People	3.231	2.578	3.343
<b>Tingkat Pendidikan   Educational Background</b>				
Strata 2 Master's Degree	Orang People	12	12	17
Strata 1 Bachelor's Degree	Orang People	381	372	313
D3 Diploma Degree	Orang People	346	334	289
SMU dan sederajat High School and equal	Orang People	7.630	8.336	9.924
Dibawah SMU Under High School	Orang People	3.138	2.594	5.898
<b>Level Organisasi   Organizational Level</b>				
Manajemen (Dewan Komisaris & Direksi) Management (BOC and BOD)	Orang People	11	11	17
General Manager	Orang People	23	23	35
Manajer Manager	Orang People	80	80	87
Kepala Seksi Head of Sectors	Orang People	155	155	204
Supervisor	Orang People	285	285	460
Operator Operator	Orang People	8.930	11.094	15.638
<b>Status Ketenagakerjaan   Employment Status</b>				
Tetap Permanent	Orang People	2.137	2.717	5.398
Tidak Tetap Temporary	Orang People	9.370	8.931	11.043



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

### Informasi Pemegang Saham Terbesar

Information on Major Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,03%
Masyarakat / Publik Public	8.379.335.768	40,97%
Jumlah Total	20.452.176.844	100,00%





# Wilayah Operasi [GRI 102-4]

## Operation Area



### Kantor Pemasaran Marketing Office

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta

### Kantor Perwakilan Representative Office

The Energy Building 20th Floor SCBD  
Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan - DKI Jakarta





## Wilayah Operasi

Operation Area



“

Sritex mengekspor produk industri tekstil dan produk tekstil (ITPT) ke 20 negara tujuan ekspor yang tersebar di empat benua.

Sritex exported of Textile Industry Products and Textile Products to 20 countries in four continents



### Kantor Pusat & Pusat Produksi

Head Office & Production Center

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,  
Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah



### Kantor Pemasaran

Marketing Office

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur



# Kegiatan Usaha [OJK C.4] [GRI 102-2] Business Activities



Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertununan.
3. Pewarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

### PRODUK YANG DIHASILKAN

1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

Based on the Company's articles of association set out in the Deed of March 4, 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:

### RUNNING BUSINESS ACTIVITIES

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and printing fabric.
4. Garment.

### PRODUCING PRODUCTS

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.





# Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 102-13]

## Association Membership

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, sepanjang tahun 2023 Sritex juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta organisasi berikut:

In order to expand the Company's horizons and networks, Sritex has taken an active role in some organizations throughout 2023 as follow:





## Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

## Sertifikat

Certificate



### ISO 14001:2015

*Manufacture of Garment (Spinning, Weaving, Finishing, Garment) and Associated Utilities*



### ISO 9001:2015

*Spinning, Weaving, Dyeing, Printing and Garment Industry*



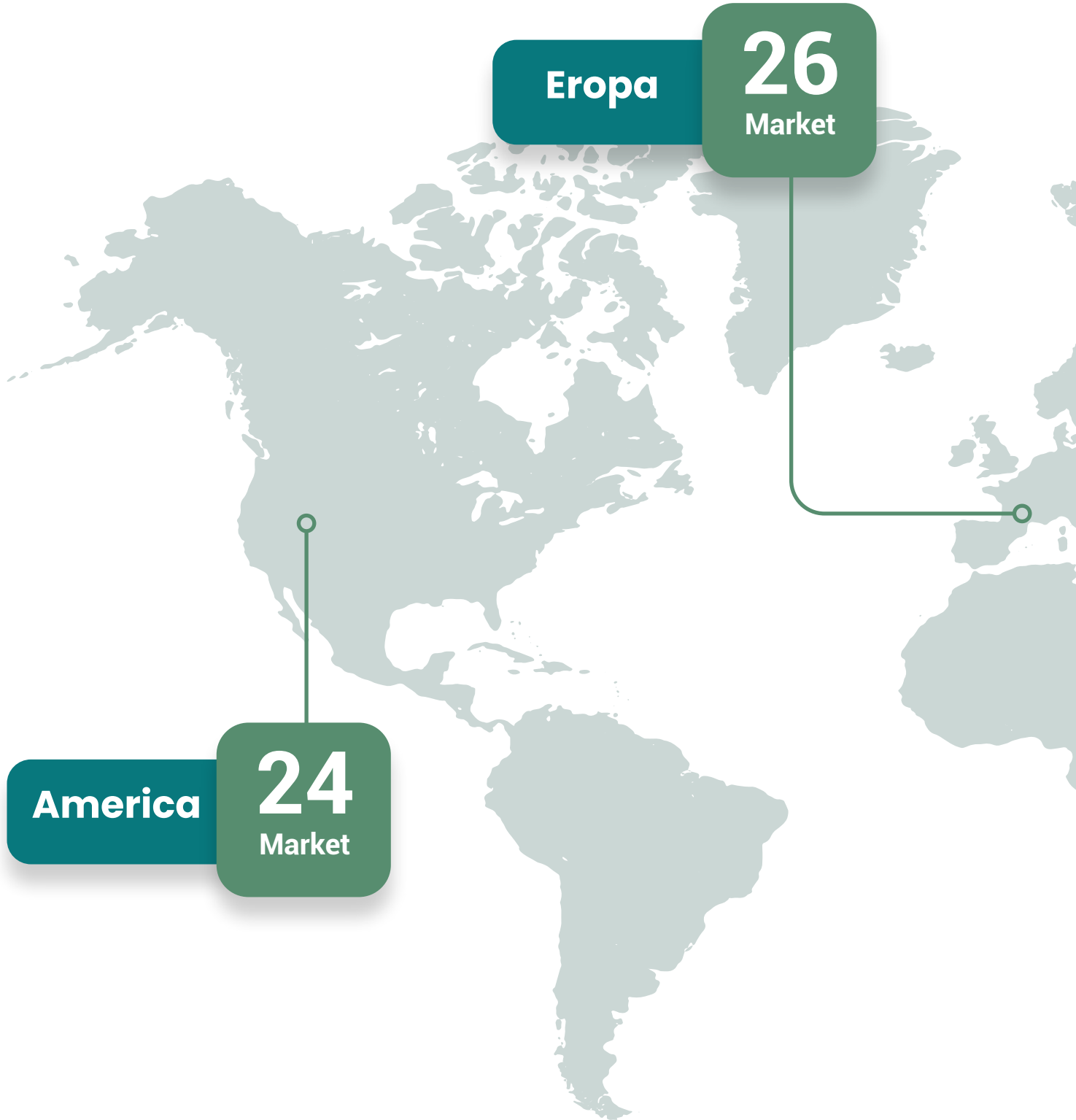
### STANDARD 100 by OEKO TEX®

*Woven and knitted fabrics made of 100% cotton, 100% viscose, 100% LENZING™ Modal, 100% LENZING™ Lyocell, 100% bamboo and their mixtures, raw white, white, dyed, printed (with reactive) (based on material partly pre-certified according to STANDARD 100 by OEKO TEX®)*



# Pasar Yang Dilayani [GRI102-6]

## Markets We Served





## Pasar Yang Dilayani

Markets We Served





## Perubahan Yang Bersifat Signifikan [GJK C.6]

### Significant Changes

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur organisasi, model bisnis, atau strategi keberlanjutan perusahaan. Kami tetap konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan. Stabilitas ini mencerminkan komitmen kami terhadap praktik keberlanjutan yang kokoh dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

Throughout 2023, there were no significant changes in the company's organizational structure, business model, or sustainability strategy. We remained consistent in implementing sustainability principles and ensured that all operational activities adhered to established policies and standards. This stability reflects our commitment to robust sustainability practices and our readiness to face future challenges.







*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# 04

**Tata Kelola  
Keberlanjutan**  
Sustainable Governance



**MS**  
PRINTING SOLUTIONS

**MS**  
PRINTING SOLUTIONS

**MS**  
PRINTING SOLUTIONS

⚠️  
🚫  
🚫

# Tata Kelola Berkelanjutan

## Sustainable Governance



Sritex senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dalam tata kelola kegiatan operasional perusahaan. Aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian Sritex dalam menjalankan sistem tata kelola terbaik sebagai landasan mencapai visi dan misi perusahaan. Struktur tata kelola dirancang dengan memprioritaskan independensi setiap organ perusahaan.

Selain itu, dalam penerapan tata kelolanya Sritex tetap berpegang teguh pada prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu (1) Transparansi; (2) Akuntabilitas; (3) Tanggung Jawab; (4) Kemandirian; dan (5) Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan perencanaan jangka panjang Perusahaan yang berorientasi pada kelestarian di segala aspek baik ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sritex always strives to integrate the principles and practices of the sustainability into our operational activities. Economic, environmental and social aspects are becoming the spotlight of Sritex to run the best governance system and as the foundation of our vision and mission. The governance structure is designed by prioritizing the independence of each company organ.

Moreover, to implement the best governance system, Sritex still holds the basic principles of good corporate governance, namely (1) Transparency; (2) Accountability; (3) Responsibility; (4) Independence; and (5) Fairness. These principles are our references for our long-term vision.



# Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

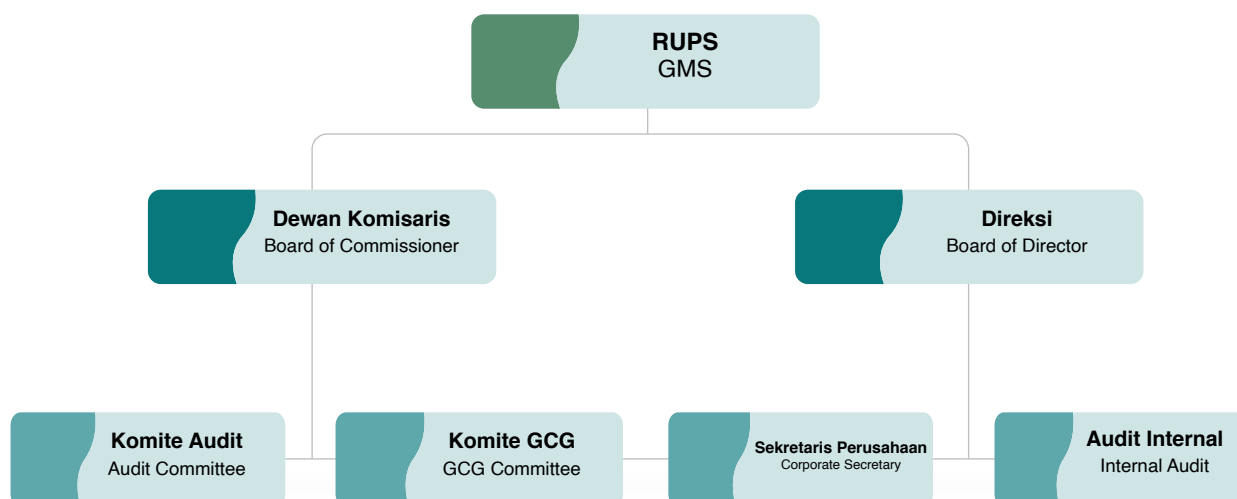
## Governance Structure

Struktur utama organ Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen sesuai ketentuan perundang-undangan.

Dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan, badan tata kelola tertinggi di Sritex juga bertanggung jawab atas keputusan mengenai topik-topik ekonomi, sosial dan lingkungan.

The main organs of the corporate governance structure consist of General Meetings of Shareholders (GMS), The Board of Commissioners and Directors and other supporting organs under the Board of Commissioners and Directors. These organs carry out their functions and duties independently in accordance with statutory provisions.

And the highest governance structure of this governance structure is also responsible to make the decision regarding to economic, social and environmental cases.



# Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-22]

## The Composition of the Board of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the following table below:

Nama Name	Jabatan Position
<b>Dewan Komisaris   The Board of Commissioners</b>	
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner
Megawati	Komisaris Commissioner
Liem Konstantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner
<b>Direksi   The Board of Directors</b>	
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Welly Salam	Direktur Keuangan Finance Director
Mira Christina Setiady	Direktur Operasional Operational Director
Supartodi	Direktur Umum General Affair Director
Regina Lestari Busono	Direktur Independen Independent Director
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Bisnis Benang Yarn Business Director
Gautam Sandeep Kumar	Direktur Bisnis Kain Fabric Business Director
Teo Khek Thuan	Direktur Bisnis Pakaian Jadi Apparel Business Director





## Manajemen Risiko [GRI 102-11]

### Risk Management

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Sedangkan dalam bidang lingkungan, Perusahaan menerapkan prinsip *precautionary approach* salah satunya dengan mengikuti standar internasional ISO 14001:2015 dan sertifikasi lainnya. [GRI 102-12]

The risk management policy of the Company is made based on the occurrence possibilities of risks, In terms of financial, operations, laws and other relevant matters. For the risks that come from routine-well-planned activities, the Company has constructed the procedures to anticipate and handle those risks. Meanwhile, for new activities which not having any patterns yet, the Company performs a supervision and an internal evaluation before taking some recommendation and making decision at the level of the Board of Directors.

The Company always identifies and evaluates these risks through our respective departments. The Directors, Internal audit unit and the Board of Commissioners are represented by Audit Committee to review and formulate necessary management strategies and mitigations.

In the environmental cases, the Company applies precautionary approach principle with certification from ISO 14001:2015, and other related international certification. [GRI 102-12]



# Whistleblowing System [GRI 102-17]

## Whistleblowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau *Whistleblowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistleblowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

In the form of enforcement of good corporate governance, Sritex has set and installed a reporting system in its governance structure, namely 'Whistleblowing System'. This is a reporting system to violation of code of conducts came up from employees in the Company.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

The Company is committed to following up every complaint reported. The handling complaints is addressed by GCG Committee, which is in charge to managing WBS. The frauds reported by the informants (employees/management of officers) should be submitted through the following communication channels below:



**Surat Elektronik**    [laporsritex@sritex.co.id](mailto:laporsritex@sritex.co.id)  
Email



**SMS**    +62 818135475  
Text



**Telepon**    +62-21 29951650  
Telephone



**Surat**    Sekretariat Komite Good Corporate Governance  
Mailing    PT Sri Rejeki Isman Tbk  
            Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo,  
            Jawa Tengah, Indonesia









*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# 05

**Kinerja Ekonomi**  
Economic Performance



# Kinerja Ekonomi 2023 [GRI 201-1]

## Economic Performance 2023

Kinerja Perseroan pada tahun 2023 menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan mengalami kerugian komprehensif yang mengakibatkan akumulasi defisit dan defisiensi modal. Namun Perseroan telah menjalankan strategi dalam meningkatkan efisiensi biaya yang meliputi pengurangan biaya operasional secara keseluruhan dan biaya produksi lainnya.

Selain itu terganggunya jalur distribusi dan penurunan permintaan domestik dan global sehingga memberikan tekanan yang cukup berat bagi Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap berusaha dengan optimal untuk melakukan inovasi dan memanfaatkan sistem bisnis terintegrasi secara vertikal.

Berikut adalah nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan pada tiga tahun terakhir.

The Company's performance in 2023 decreased compared to the previous year. This happened because the Company suffered a comprehensive loss, which resulted in accumulated deficits and capital deficiencies. However, the Company has implemented strategies for improving cost efficiency, which include reducing overall operational costs and other production costs.

In addition, disruptions of distribution channels and declining domestic and global demand have put considerable pressure on the Company. Nevertheless, the Company still strives optimally to innovate and utilize vertically integrated business systems.

Economic value that obtained and distributed in the last three years are as follows:

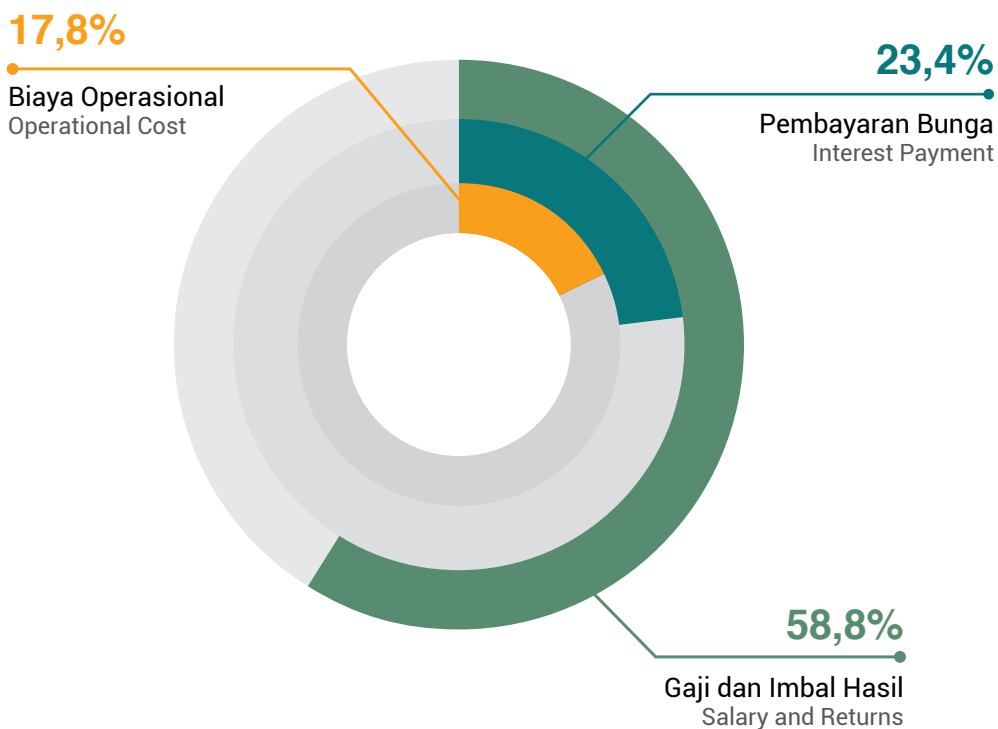
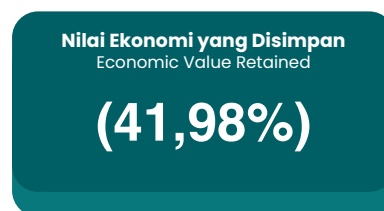
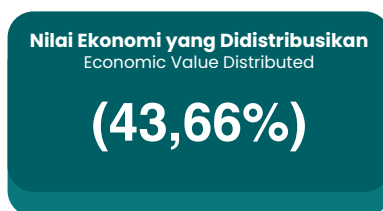
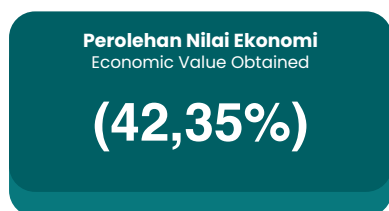
Kategori Category	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh   Economic Value Directly Obtained</b>			
Pendapatan Usaha Business Income	325.081.656	524.565.291	847.523.131
Pendapatan Keuangan Finance Income	38.599	32.604	666.264
Pendapatan Lain-lain Others Income	1.470.271	41.905.762	968.374
<b>Jumlah Total</b>	<b>326.590.526</b>	<b>566.503.657</b>	<b>849.157.769</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Economic Value Distributed</b>			
Biaya Operasional Operational Cost	12.450.312	64.668.953	69.606.581
Gaji dan Imbal Hasil Salary and Returns	41.122.251	51.747.545	53.689.212
Dividen Dividend	0	0	0
Pajak Tax	0	4.915.601	4.559.695
Pembayaran Bunga Interest Payment	16.347.318	2.762.177	38.618.351
<b>Jumlah Total</b>	<b>69.919.881</b>	<b>124.094.276</b>	<b>166.473.839</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Disimpan   Economic Value Retained</b>			
Laba Ditahan Income Retained	256.670.645	442.409.381	682.683.930

dalam jutaan Dolar Amerika Serikat | in Million US Dollar



## Kinerja Ekonomi 2023

Economic Performance 2023

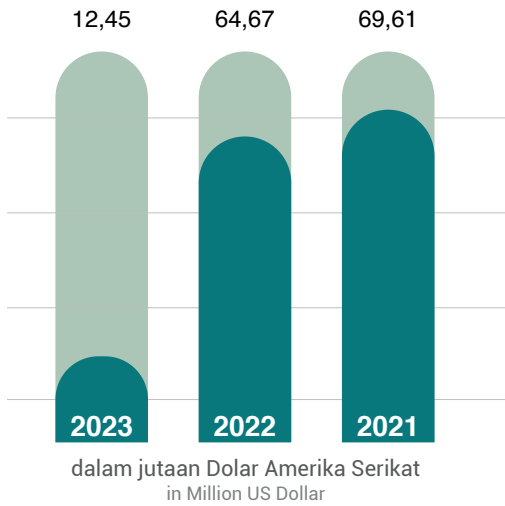




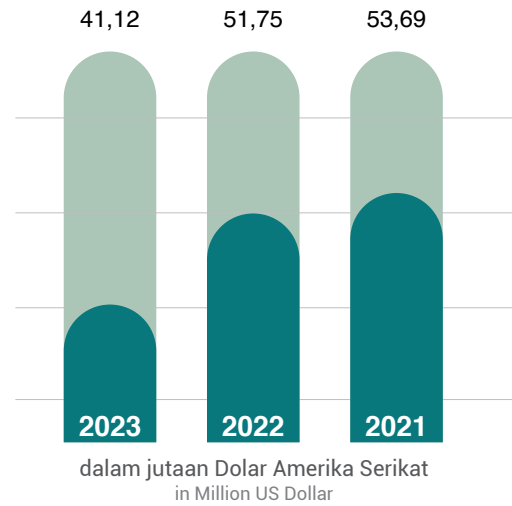
## Kinerja Ekonomi 2023

Economic Performance 2023

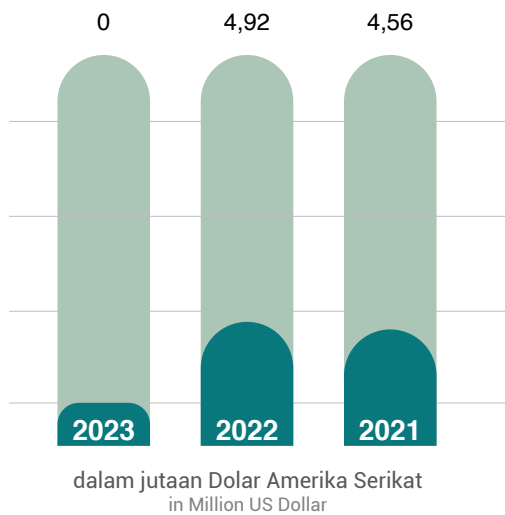
### Biaya Operasional Operational Cost



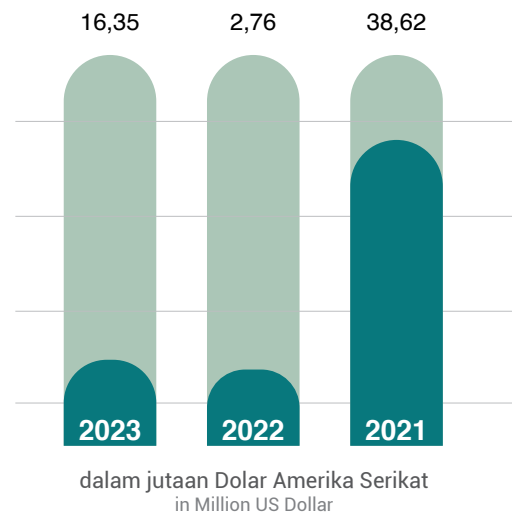
### Gaji dan Imbal Hasil Salary and Returns



### Pajak Tax



### Pembayaran Bunga Interest Payment





## Perbandingan Target dan Kinerja Produksi

### Comparison of Production Target and Performance

#### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Pada tahun 2023, perusahaan berhasil mencapai target penjualan sebesar 68,44% dari target tahun ini yaitu USD475 juta. Tahun ini perusahaan mencatat rugi sebesar USD175 juta, membaik dibandingkan laba tahun sebelumnya yaitu Rugi USD396 juta.

#### Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss [OJK F.2]

In 2023, the company successfully achieved a sales target of 68.44% of this year's target, which is USD475 million. This year, the company has generated a profit of USD175 million, up from the loss of USD396 million in the previous year.

Kategori Category	Satuan Unit	2023			2022	2021
		Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Produksi Production	Unit/Pcs	115.000.000	89.231.067	77,59%	139.559.773	284.419.991
Penjualan Sales	USD Juta USD Million	475	325	68,44%	525	848
Laba Bruto Gross Profit	USD Juta USD Million	(90)	(77)	85,10%	(267)	(370)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	USD Juta USD Million	(190)	(175)	92,02%	(396)	(1.074)

## Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

### Comparison of Target and Sustainable Financial Performance

#### Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Untuk mendukung praktik keberlanjutan dalam kelangsungan bisnis, perusahaan juga ingin menaikkan partisipasi perusahaan kepada lingkungan sekitar dan dalam elemen sumber daya manusia, terutama untuk masyarakat sekitar lokasi operasional Perusahaan.

#### Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [OJK F.3]

To support sustainable practices in business continuity, the company also aims to increase its involvement with the surrounding environment and in human resource elements, especially for the communities around the Company's operational locations.

## Kontribusi Sritex Untuk Indonesia [GRI 203-2]

### Sritex for Indonesia

#### KONTRIBUSI SRITEX UNTUK INDONESIA

Sebagai Perusahaan yang wilayah operasinya mayoritas berada di Indonesia, kami sebagai pelaku industri tekstil selalu berupaya semaksimal mungkin untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Salah satu bentuk kontribusi kami melalui ekspor produk tekstil. Sritex turut mendorong kinerja ekonomi nasional melalui neraca perdagangan. Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam menopang perekonomian nasional. Pada tahun 2023 Sritex mencatatkan nilai ekspor sebesar USD158,66 Juta.

#### SRITEX CONTRIBUTION FOR INDONESIA

As a company with the majority of its operations based in Indonesia, we, as players in the textile industry, always strive to contribute as much as possible to national economic development. One form of our contribution is through the export of textile products. Sritex also boosts national economic performance through the trade balance. The textile and textile product (TPT) industry is one of the sectors that plays a significant role in supporting the national economy. In 2023, Sritex recorded an export value of USD158.66 million.

## Kontribusi Sritex Kepada Pembangunan Daerah [GRI 203-2]

### Sritex for Regional Development

Tercatat pada tahun 2023 jumlah karyawan Sritex mencapai 11.249 orang yang dibagi dalam beberapa wilayah operasi dengan jumlah gaji dan imbal hasil yang dibagikan mencapai USD41,12 juta. Jumlah penyerapan tenaga kerja dan nilai gaji yang telah didistribusikan secara tidak langsung telah berkontribusi besar pada angka Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Total employees in 2023 reached 11,249 divided into several operating areas. And the amount of salaries and benefit values distributed was USD41.12 million. The labor absorption and salaries have been indirectly contributed to the Local Revenue rate.

Kontribusi pada PAD tersebut telah memberikan dampak berupa:

- Pengembangan wilayah ekonomi baru di sekitar area operasi Perusahaan
- Pengembangan bisnis sektor baru di sekitar area operasi Perusahaan
- Penyerapan tenaga kerja

Contributions to the Local Revenue has the effects in the form of:

- New economic development area around the operating area.
- New business development around operating areas
- Labor absorptions





## Praktik Pengadaan [GRI 204-1]

### Procurement

Praktik pengadaan sebagai salah satu bagian dari manajemen rantai pasokan menjadi bagian yang penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi operasi bisnis Perusahaan. Dalam hal ini, Sritex menerapkan sistem pengadaan terpusat dimana pembelian seluruh barang dan jasa yang dibutuhkan oleh seluruh grup Perusahaan dilakukan oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga kualitas barang yang dibeli dan menjaga efisiensi rantai pasokan.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mengutamakan pembelian yang berasal dari pemasok lokal atau sekitar area produksi Sritex untuk barang-barang yang dapat disediakan oleh pemasok lokal. Selain untuk mendorong efisiensi rantai distribusi, hal ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar.

Dalam skala nasional, Sritex turut mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menekan defisit neraca perdagangan melalui pengurangan jumlah impor.

Sebagian besar bahan baku yang dibeli dari luar negeri adalah kapas dimana tidak dapat ditemukan di Indonesia. Kami telah menerapkan bauran pembelian yang sehat untuk polyester dan serat rayon dengan pemasok domestik untuk meminimalkan bahan impor.

Procurement practices are an important part of supporting the effectiveness and efficiency of business operations. In this case, Sritex has implemented a centralized procurement system in which the purchase of all goods and services needed by the entire group of companies are conducted by PT Sri Rejeki Isman Tbk. This policy is implemented to maintain the goods quality purchased and to maintain supply chain efficiency.

The company also has a policy to prioritize purchases originating from local suppliers around the Sritex production area. In addition to encouraging supply chain efficiency, this is also expected to boost economic growth in these areas.

On a national scale, Sritex supports the Indonesian Government's program to minimize the trade balance deficit by reducing the number of imports.

The large amount of raw materials purchased from abroad are cotton which cannot be found in Indonesia. We have implemented a healthy purchasing mix of polyester and rayon fiber with domestic suppliers to minimize imported content.



*PT Sri Rejeki Isman Tbk.*

# 06

## **Mengelola Lingkungan** Environment Management





# Kinerja Lingkungan Hidup

## Environmental Performance

### Aspek Umum

#### Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Perusahaan terus berkomitmen terhadap bisnis keberlanjutan yang menjadi fokus utama dalam setiap aspek operasional kami. Salah satu komitmen yang dilakukan Perusahaan adalah mengelola biaya lingkungan hidup dengan bijak. Perusahaan percaya bahwa tindakan-tindakan yang diambil saat ini dapat memberikan dampak positif pada masa depan lingkungan dan masyarakat. Perusahaan terus meningkatkan upaya untuk mengurangi dampak lingkungan melalui pengelolaan biaya lingkungan hidup.

### General Aspects

#### Environmental Costs [OJK F.4]

The company remains committed to sustainable business, which is the primary focus in every aspect of our operations. One commitment the company has made is to manage environmental costs wisely. The company believes that actions taken now can have a positive impact on the future of the environment and society. The company continues to enhance efforts to reduce environmental impact through the management of environmental costs.

## Aspek Material

### Material Aspect

#### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Kami turut mendukung pemerintah dalam mewujudkan industri hijau di Indonesia. Melalui manajemen rantai pasok yang berorientasi pada nilai keberlanjutan, kami memastikan bahwa bahan baku yang diperoleh telah bersertifikat dari *international safe cotton association* dan menggunakan produk pewarnaan yang aman seperti Oeko-Tex. [GRI 102-12]

Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi seluruh produk Sritex adalah serat katun, polyester, dan serat rayon. Masing-masing bahan baku tersebut telah ditentukan proporsional penggunaannya.

Berdasarkan sifatnya, bahan baku serat katun dan serat rayon digolongkan sebagai material yang dapat diperbaharui. Sedangkan polyester merupakan material yang tidak dapat diperbaharui.

#### Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

We support the Government in actualizing green industry in Indonesia. Through oriented supply chain management for sustainable value, we ensure that the raw material has been certified by international safe cotton association and using safe dyeing products such as Oeko - Tex. [GRI 102-12]

The raw materials used to produce all of Sritex's products are cotton, polyester, and rayon fibers. Each of these raw materials has been used proportionally.

By their nature, raw materials for cotton and rayon fibers are classified as organic. Whereas, polyester material is a non-organic material.



## Aspek Energi

### Energy Aspect

#### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbaru [OJK F.7]

Dalam upaya mencapai tujuan efisiensi energi, Perusahaan menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu, dan berkelanjutan, serta pemanfaatan energi yang efisien di semua sektor. Langkah-langkah ini termasuk penerapan Sistem Manajemen Energi yang mengikuti standar ISO 50001, dengan fokus pada pengendalian konsumsi energi, pengelolaan lingkungan, dan partisipasi dalam konsep Industri Hijau.

Perusahaan telah mengintegrasikan dasar penerapan efisiensi energi ke dalam Kebijakan Energi Sritex Group, yang dibuat oleh Manajemen Puncak Perusahaan. Kebijakan ini menjadi landasan bagi sejumlah program yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan energi Perusahaan. Beberapa inisiatif tersebut mencakup:

1. Melakukan evaluasi proses terhadap penggunaan energi dan langkah-langkah konservasi energi untuk menghasilkan produk tekstil.
2. Melakukan perbaikan dan pelaksanaan program yang berkesinambungan untuk pencapaian kinerja energi terbaik sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Mematuhi hukum, regulasi dan perjanjian lainnya yang relevan/mempengaruhi penggunaan energi.
4. Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan baik di dalam dan di luar perusahaan dan usaha melestarikan lingkungan dengan cara mengefisienkan konsumsi energi.
5. Melakukan evaluasi dan tinjauan secara teratur terhadap tujuan dan target kinerja energi.
6. Melakukan pembentukan organisasi manajemen energi untuk menjalankan kegiatan efisiensi dan konservasi energi di lingkungan Sritex.

#### Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy [OJK F.7]

To achieve energy efficiency goals, the Company focuses on optimal, integrated, and sustainable management of energy resources, and efficient utilization of energy in all sectors. These steps include the implementation of an Energy Management System that follows the ISO 50001 standard, with a focus on energy consumption control, environmental management, and participation in the Green Industry concept.

The Company has integrated the basic implementation of energy efficiency into the Sritex Group Energy Policy, which was created by the Company's Top Management. This policy serves as the foundation for several programs aimed at optimizing the Company's energy usage. Some of these initiatives include:

1. Conducting the evaluation process on energy usage and energy conservation in producing textile product.
2. Performing continuous improvement and implementation program to achieve the best energy performance according to stated global.
3. Obeying laws, regulations and others relevant agreement that affecting the energy usage.
4. Making efforts to prevent environmental pollution both inside and outside the company and conserve the environment by streamlining energy consumption.
5. Carrying out evaluation and reviews regularly on the goal and target of energy performance
6. Forming the energy management organization to run energy efficiency and conservation activities at Sritex.

## Aspek Energi

### Energy Aspect

7. Pengendalian operasi yang berorientasi pada prinsip-prinsip manajemen hemat energi melalui:
  - Kebijakan keberlanjutan dalam proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan.
  - Menetapkan dan mengukuhkan kriteria untuk pelaksanaan dan pemeliharaan penggunaan energi yang signifikan secara efektif.
  - Melaksanakan dan menjaga sarana, proses, sistem, dan peralatan, sesuai dengan kriteria pelaksanaan.
  - Memprioritaskan penggunaan peralatan yang lebih hemat energi.
  - Melakukan optimalisasi operasi dari peralatan yang ada.
  - Meningkatkan kualitas perawatan dari setiap peralatan utama dan pendukung.
  - Komunikasi yang baik dari para pengendali operasional kepada tenaga yang bekerja.
7. Operation control that oriented on energy conservancy principles by:
  - Sustainability policies in an efficient and environmentally friendly production process.
  - Establishing and strengthening criteria for the effective implementation and maintenance of energy usage.
  - Carrying out and maintenance facilities, processes, systems and equipment, according to the implementation criteria.
  - Prioritizing equipment usage that saves energy.
  - Performing operation optimization using existing equipment.
  - Improving the handling quality on each major and supporting equipment.
  - Good Communication between operational controller and operator.

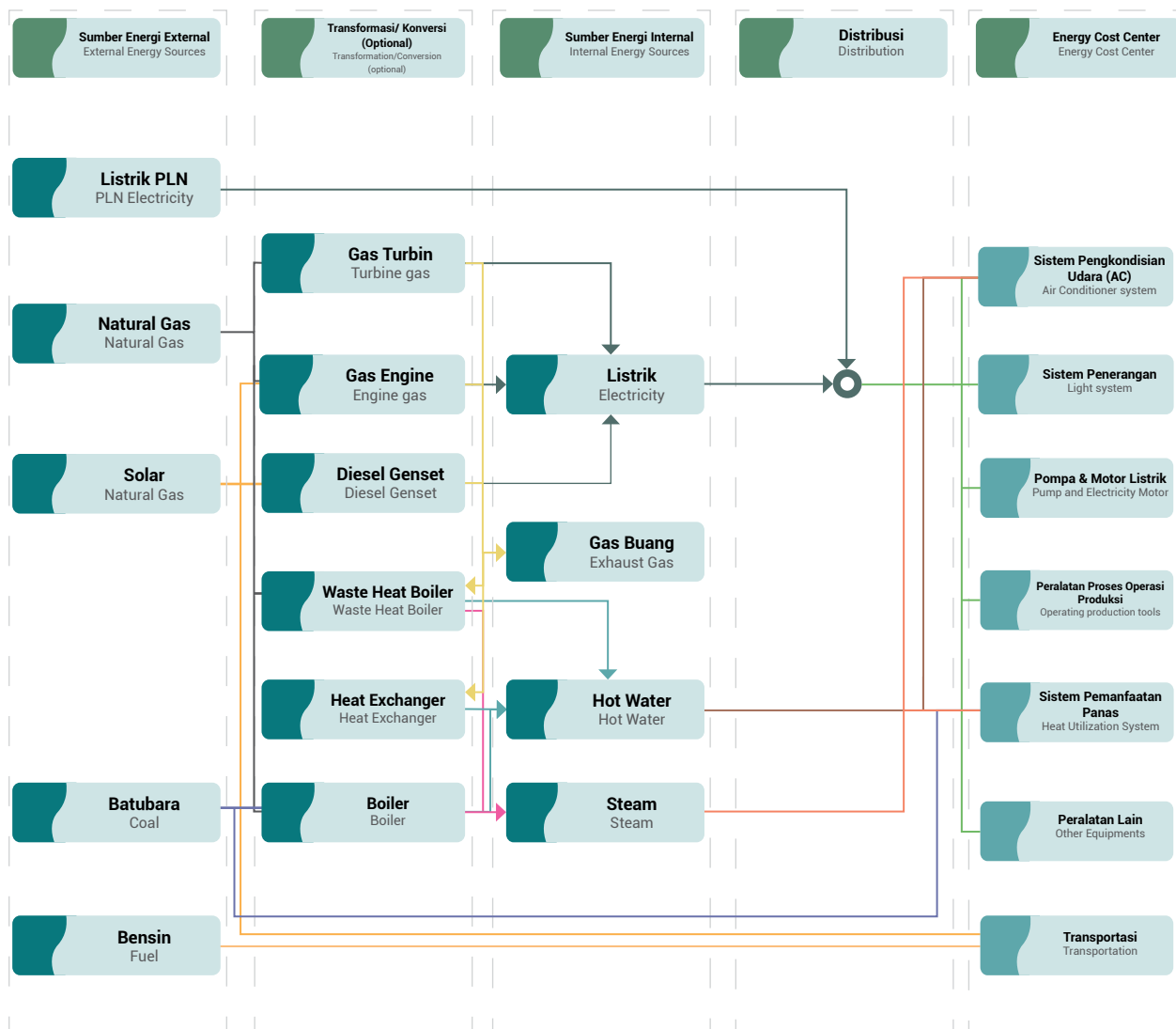
Dalam proses operasi bisnisnya, Sritex membutuhkan konsumsi energi untuk dua kepentingan, yakni kegiatan operasional dan kegiatan pendukung operasional. Sumber energi yang diperoleh untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung operasional tersebut diperoleh dari sumber luar dan produksi sendiri. Berikut adalah pemetaan penggunaan dari seluruh sumber energi untuk setiap sektor penggunaannya.

In its implementation, Sritex requires energy consumption for two purposes, namely operational and supporting activities. The obtained energy sources is to run these business activities originating from extensive sources and own source. The following chart is mapping the use of all energy sources for each business sector.



# Aspek Energi

## Energy Aspect



### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Berdasarkan pemetaan sumber energi dan penggunaannya diatas, berikut dapat dilihat angka konsumsi energi Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

### Amount and Intensity of Energy Used [OJK F.7]

Based on the mapping of energy sources and its uses above, energy consumption figures in the last three years in the following table.

## Aspek Energi

Energy Aspect

### Konsumsi Energi Dalam Organisasi [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

Energy consumption in Organization

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	Volume	Gjoule
<b>Langsung   Direct</b>							
Batubara Coal	Ton	83.085	19.858	103.518	24.741	84.564	20.211
Solar Diesel Fuel	Liter Litre	115.000	4.358,50	2.140	73,19	129.833	4.440,29
Gas Alam Natural Gas	m3	315.093	13.768	472.547	17.905	485.124	18.381
<b>Tidak Langsung   Indirect</b>							
Listrik PLN PLN Electricity	Kwh	169.697.756	610.911	212.528.600	765.103	256.755.000	924.318
<b>Jumlah Total</b>	<b>Gjoule</b>	<b>648.896</b>		<b>807.822</b>		<b>967.351</b>	
Intensitas [GRI 302-3] Intensity	Gjoule/ sales	0,12		0,15		0,11	

1Kwh = 0,0036 Gjoule  
 1 ton batubara = 0,239005 Gjoule | 1 ton coal = 0.239005 Gjoule  
 1 liter solar = 0,0342 Gjoule | 1 litre diesel fuel = 0.0342 Gjoule  
 1 m³ NG = 0,03789 Gjoule

Untuk menghitung intensitas energi, kami membagi nilainya dengan kapasitas produk akhir. Perhitungan ini mencakup energi yang digunakan oleh keempat segmen bisnis.

To calculate energy intensity, we divide the value by the end product capacity. This calculation encompassed energy used by the all four business segments.





# Aspek Keanekaragaman Hayati

## Biodiversity Aspect

### Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Penting bagi perusahaan dan pemerintah yang beroperasi di wilayah tersebut untuk mengadopsi praktik berkelanjutan, melindungi lingkungan, dan berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati. Dengan demikian, kita dapat menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian alam, memastikan bahwa keanekaragaman hayati terjaga untuk generasi mendatang.

### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Penting bagi perusahaan dan pemerintah yang beroperasi di wilayah tersebut untuk mengadopsi praktik berkelanjutan, melindungi lingkungan, dan berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati. Dengan demikian, kita dapat menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian alam, memastikan bahwa keanekaragaman hayati terjaga untuk generasi mendatang.

### The Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity [OJK F.9]

It is important for companies and governments operating in these areas to adopt sustainable practices, protect the environment, and contribute to biodiversity conservation. By doing so, we can maintain a balance between economic development and nature conservation, ensuring that biodiversity is preserved for future generations.

### Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

It is important for companies and governments operating in these areas to adopt sustainable practices, protect the environment, and contribute to biodiversity conservation. By doing so, we can maintain a balance between economic development and nature conservation, ensuring that biodiversity is preserved for future generations.

## Aspek Air

### Water Aspect

#### Konservasi Air [OJK F.8]

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air masing-masing unit produksi dan sub produksi memonitor pemakaian air tiap hari dan didokumentasikan bulanan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air baik produksi dan domestik.

Secara rinci, langkah yang telah diambil untuk melakukan konservasi air pada Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Pemasangan *flow* meter air di instalasi *inlet* utama pada setiap unit produksi dan sub produksi serta instalasi *inlet* air *domestic*. *Flow* meter air ini telah rutin dilakukan kalibrasi 5 tahun sekali.
- Perbaikan kebocoran instalasi air disemua sektor
- Pemasangan dan penggantian kran otomatis untuk air
- Pembuatan daerah resapan air dan penanaman bio pori untuk menampung air dalam tanah sehingga tidak mengalir kemana mana dan dapat dimanfaatkan kembali menjadi sumber air dari dalam tanah (air sumur).
- Program mesin stop berkala pada unit *washing*, *chiller* dan *boiler*, untuk mengurangi pemakaian air produksi.
- Melakukan kampanye dan edukasi penghematan air yang diselenggarakan rutin bulanan pada semua lapisan perusahaan.

Kebutuhan air yang didapatkan untuk kebutuhan produksi berasal dari dua sumber yaitu dari air sungai Langsur dan air tanah. Perusahaan melakukan pengambilan air dari sungai Langsur.

#### Water Conservation [OJK F.8]

As an effort to conserve water, our production and sub-production units monitor daily water usage, documented monthly in the form of conservation graphs, and compared to monthly production results to monitor both production and domestic water usage.

The steps have been taken to conduct water conservation in the Company as follows:

- Installation of water flow meters in main inlet installations in each production unit and sub-production and domestic water inlet installation. These water flow meter have been routinely calibrated 5 times.
- Water installation leaks repairs in all sectors
- Installation and replacement of automatic faucets for water
- Making water infiltration areas and planting bio pores to hold water in the soil so that it does not flow anywhere and can be reused as a source of water from the ground (well water).
- Periodic stop engine program on washing units, chillers and boilers, to reduce production water usage.
- Conducting the water saving campaigns and education that are held monthly at all levels of the company.

The water needs for production come from two sources, which is Langsur river and soil water. The company takes water from the Langsur river



## Aspek Air

### Water Aspect

Metodologi yang digunakan Perusahaan dalam menghitung volume penggunaan air adalah sebagai berikut:

- Pemasangan *flow* meter air di *inlet* utama dari Air Permukaan Tanah (APT)/sungai dan Air Bawah Tanah (ABT)/Sumur.
- Pemasangan *flow* meter air pada tiap proses benang, kain, *dyeing*, *finishing* dan *washing* serta kebutuhan domestik.
- Pemasangan *flow* meter air pada *inlet* dan *outlet* WWTP
- Pembuatan Neraca Air yaitu keseimbangan air yang masuk, yang dipakai proses produksi, domestik, penguapan hingga yang kembali ke sungai.

Jumlah pengambilan air yang dilakukan Perusahaan pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The methodology applied by the Company for calculating the volume of water usage is as follows:

- Installation of water flow meters in the main inlet of Soil Surface Water (APT) / River and Underground Water (ABT) / Well.
- Installation of water flow meters in each process of yarn, fabric, dyeing, finishing and washing and domestic needs.
- Installation of flow water meters in inlet and WWTP outlet
- The making of the water balance is the balance of incoming water, which is used by the production process, domestic, evaporation until returning to the river.

The amount of water that taken by the Company in the last three years are as follows:

### Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya [GRI 303-1] Water Retrieval based on the Sources

Sumber Sources	%	Volume (m3)		
		2023	2022	2021
Air Permukaan (danau, sungai dll) Surface water (Lake, River, and Etc.)	95,77%	2.428.902	2.753.602	2.950.125
Air Tanah Ground Water	4,23%	107.338	111.691	114.813
<b>Jumlah Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.536.240</b>	<b>2.865.293</b>	<b>3.064.938</b>
Intensitas m <sup>3</sup> /penjualan Intensity m <sup>3</sup> /sales		0,42	0,55	0,36

Secara rutin hasil *monitoring* pemakaian air produksi dan air domestik dari seluruh unit produksi dan sub produksi akan direkap oleh bagian *utility* kemudian akan dievaluasi pada *meeting* bulanan bersama *top management*.

Routinely monitoring results of production and domestic water usage from all production units and sub-production will be recapitulated by the utility section and evaluated at monthly meetings with top management.

## Aspek Emisi

### Emission Aspect

Sritex turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) pasca 2020 dalam *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) pada Konferensi Perubahan Iklim (COP) ke-21 di Paris tahun 2015. Dilanjutkan pada KTT Iklim PBB COP26 di Glasgow, Skotlandia, pada tanggal 31 Oktober 2021, yang bertujuan untuk berkomitmen pada target yang lebih ambisius agar mengurangi emisi gas rumah kaca pada tahun 2030, dalam mempertahankan target pembatasan pemanasan global pada 1,5 derajat Celcius (2,7 Fahrenheit) di atas tingkat pra-industri.

Kami mendukung penuh komitmen pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi GRK 45% dengan tahun dasar 2030 dari *scenario business as usual* (BAU). Penurunan emisi tersebut akan dilakukan melalui penguatan ketahanan iklim sebagai hasil dari program adaptasi dan mitigasi yang komprehensif dan strategi pengurangan resiko bencana, dengan melakukan pembangunan rendah emisi negeri ini akan fokus pada sektor energi, pangan dan sumber daya air serta memperhatikan Indonesia sebagai Negara kepulauan.

Secara rutin, Perusahaan selalu melakukan pengukuran jumlah emisi yang dihasilkan. Emisi yang telah dihitung berasal dari cerobong *boiler* dan genset. Untuk emisi yang berasal dari cerobong *boiler* dihitung setiap 6 bulan sekali. Sedangkan untuk emisi yang berasal dari genset dihitung setiap tiga tahun sekali.

Berikut adalah data emisi yang dihasilkan Perusahaan selama tiga tahun terakhir. Metode yang digunakan untuk menghitung jumlah emisi pada cerobong *boiler* dan genset adalah dengan menggunakan rumus Beban Emisi = Konsentrasi (mg/m<sup>3</sup>) x laju alir (m<sup>3</sup>/detik) x Jam operasi (Jam/tahun).

Sritex supports Indonesian Government's commitment in reducing the global green house gas after 2020 and participating *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) in 21<sup>st</sup> Climate Change Conference (COP) in Paris, 2015. It continued at the UN Climate Summit COP26 in Glasgow, Scotland, on October 31, 2021, which aims to commit more ambitious target of reducing greenhouse gas emissions by 2030, in maintaining the target of limiting global warming at 1.5 degrees Celsius (2.7 Fahrenheit) above pre-industrial levels.

We fully support the Indonesian government's commitment to participate in reducing 45% GHG emissions by the base year of 2030 with business as usual scenario. The emission reduction will be conducted through strengthening climate resilience as the result of comprehensive adaptation and mitigation programs and disaster risk reduction strategies, by carrying out low-emission development, the country will focus on the energy, food and water resources and also pay attention to Indonesia as an archipelago country.

The Company always measures the amount of emissions. The calculated emissions come from boiler chimneys and generators. For emissions originating from boiler chimneys, it is calculated every 6 months. And from generator' sets are calculated every three years.

This emission data has been produced by the Company for the last three years. The method used to calculating the amount of emissions in the boiler chimney and generator is to use the formula of Emission Load = Concentration (mg/m<sup>3</sup>) x flow rate (m<sup>3</sup>/sec) x Operating hours (Hour/year).



## Aspek Emisi

Emission Aspect

### Emisi Gas Rumah Kaca Langsung [GRI 305-1] [GRI 305-4] [GRI 305-5] Direct Greenhouse Gas Emissions

Sumber Emisi Emission Sources	Parameter	Ton CO <sup>2</sup> eq		
		2023	2022	2021
Cerobong <i>Boiler</i> Boiler Chimney	No <sup>2</sup>	884,55	1.528,17	953,28
	Partikel Particles	327,05	573,31	260,30
	So <sup>2</sup>	76,51	65,40	355,98
	Opasitas Opacity	14,65	14,25	25,58
<b>Jumlah Total</b>		<b>1302,76</b>	<b>2.181,13</b>	<b>1.213,58</b>
Intensitas Emisi Ton Co <sub>2</sub> eq/ penjualan Emissions Intensity Ton Co <sub>2</sub> eq/ sales		0,00028	0,00042	0,00014

Emisi yang dikeluarkan pada tahun 2023 tercatat mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 telah dilakukan analisa pengukuran pada 11 cerobong. Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya hanya dilakukan analisa pada 6 cerobong saja. Namun kami tetap menerapkan strategi untuk menurunkan angka emisi dengan cara:

- Melakukan pembangunan dan inovasi sektor produksi dan utilitas yang lahap energi.
- Peningkatan edukasi dan kampanye tentang kesadaran penurunan emisi Gas Rumah Kaca kepada semua lapisan pelaksana di perusahaan.
- Meningkatkan kemampuan dalam perkiraan kebutuhan energi pabrik di masa depan dengan terus menggali informasi tentang teknologi energi terbarukan yang ramah lingkungan.
- Carrying out development and innovation in the energy and production sectors that are devoured by energy.
- Campaign and education improvement on awareness of reducing greenhouse gas emissions to all operators in the company.
- Improving capacity in the estimation of factory energy needs in the future by continuing to explore information about renewable energy technologies that contain environmentally friendly.

Emission in 2023 had a decrease. Because we measured 11 chimneys in 2023. While the previous year, we measured only 6 chimneys, however we keep implementing our strategy to reduce emission with the following strategy:

# Aspek Limbah dan Efluen

## Waste and Effluent Aspects

Salah satu dampak dari operasi bisnis Sritex adalah adanya limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah tersebut dapat berupa limbah padat maupun cair. Setiap bentuk limbah yang dihasilkan memiliki penanganan khusus berdasarkan kategorinya.

One of the impacts of Sritex's business operations is the presence of waste generated from the production process. The waste can be either solid or liquid waste. Every form of waste that produced has special handling based on its category.

### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

### Amount of Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13]

Pada tahun 2023, Perseroan telah melepaskan limbah air yang berasal dari rumah tangga dan operasional produksi seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

In 2023, the Company has released wastewater originating from households and production operations as can be seen in the following table below.

Sumber Limbah Air Wastewater Sources	Volume (m3)		
	2023	2022	2021
Limbah Air Rumah Tangga Household Wastewater	770.423	976.847	564.000
Limbah Air Operasional Produksi Operational Production Wastewater	1.642.309	1.888.446	1.958.253
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.412.732</b>	<b>2.865.293</b>	<b>2.522.253</b>

### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

### Waste and Effluent Management Mechanisms [OJK F.14]

Untuk limbah berupa air, Sritex memiliki unit WWTP sendiri. WWTP Sritex menggunakan 4 metode pengolahan limbah mulai dari proses fisika, kimia, biologi dan filtrasi. Proses Fisika, pengolahan ini menitikberatkan pada pemisahan antara air limbah dengan serabut benang dengan cara menggunakan saringan kasar. Proses Kimia, memisahkan secara efektif antara air dan partikel renik tersuspensi, Air limbah yang karakteristiknya anorganik diolah dengan cara mereaksikan dengan bahan kimia (SPT8 SR) dari reaksi ini akan terbentuk flok, agar keberadaan flok tersebut kuat dan besar dan mudah mengendap masih ditambah lagi dengan bahan kimia lain yaitu polimer. Proses Biologi, memanfaatkan sifat hidup mikroba/ mikroorganisme ini dengan membuat fasilitas tempat hidup mikroba dan mengontrolnya, agar mikroba tersebut dalam suasana berkembang biak yang baik dengan sumber makanan air limbah yang akan diuraikan. Proses ini disebut metode lumpur aktif yaitu suatu metode untuk mendegradasi (menghancurkan) zat-zat kimia organik dalam air limbah industri menjadi air, gas karbon dioksida, amonia, dll.

In the form of wastewater, Sritex has its own WWTP unit. WWTP of Sritex uses 4 waste treatment methods ranging from physical, chemical, biological and filtration processes. The Physics Process, this treatment focuses on the separation between wastewater and yarn fibers by using the coarse filter. Chemical processes, effectively separating between suspended water and tiny particles, waste water having inorganic characteristics are treated by reacting with chemicals (SR SPT8) from this reaction to be formed as flocculation, so that the presence of the flocculation is strong, large and easily settles with added other chemicals, namely polymers. Biological processes, utilizing the living microbes / microorganisms by making and controlling microbial living facilities, so that the microbes in a good breeding atmosphere with waste water food sources will be disentangled. This process is called the activated sludge method, which is a method to degrade (destroy) organic chemicals in industrial wastewater becoming water, carbon dioxide gas, ammonia, and etc.



## Aspek Limbah dan Efluen

### Waste and Effluent Aspects

Seluruh limbah air dari kedua sumber ini telah dilakukan pengolahan melalui unit WWTP dan dipastikan telah memenuhi baku mutunya sebelum dialirkan ke Sungai Langsur. Untuk memastikan keamanan limbah air yang dibuang, setiap satu bulan sekali dilakukan pengambilan sampel oleh pihak luar yaitu BTPPI agar dapat diuji baku mutunya. Hasil dari pengujian baku mutu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini. **[GRI 306-1]**

All wastewater from these two sources have been processed through the WWTP unit and ensured that has met its quality standards before being transferred to the Langsur River. To ensure the safety of disposed wastewater, every month the sampling is carried out by an External party, namely BTPPI so that the quality standards can be tested. The results of testing the quality standard can be seen in the following table.

**[GRI 306-1]**

No.	Parameter	Metode Uji Examination Method	Hasil Analisa Results		Baku Mutu Quality Standards	
			Kadar (mg/L) Contents	Beban (kg/Hari) Load (kg/ Day)	Kadar Maks (mg/L) Max Contents	Beban Pencemaran Maksimum (kg/Hari) Maximum Pollution Load (kg/Day)
1.	Temperatur Temperature	SNI 06-6889.23-2005			-	
2.	BODs	SNI 6989.72:2009	25,93	134,01	35	938
3.	COD	SNI 6989.2:2019	73,7	380,88	115	3.082
4.	TSS	SNI 6989.3-2019	13,16	68,01	30	804
5.	Fenol Total Total of Phenol	SNI 06-6989.21-2004	0,07	0,36	0,5	13,4
6.	Khrom Total Total of Chrome	SNI 6989.17:2009	0,118	0,61	1	26,8
7.	Amoniak Ammonia	SNI 06-6989.30:2005	1,7	8,79	8	214,4
8.	Sulfida (sebagai S) Sulphide (as S)	SNI 6989.70-2009	0,176	0,91	0,3	8,04
9.	Minyak dan Lemak Oil and Fat	SNI 6989.10-2011	0,498	2,57	3	80,4
10.	pH	SNI 6989.11-2019	7,57	39,12	6 – 9	-
	<b>Debit Maksimum Maximum Debit</b>	<b>SNI 8066:2015</b>	<b>Debit maks actual =6000 m3/Jam Debit maks ijin = 100 M3/Ton Produk</b>			

Untuk limbah yang bukan air, Perusahaan memiliki metode yang berbeda. Khusus untuk pengelolaan limbah B3, Sritex bekerja sama dengan PT TLI sebagai transporter dan pengolah yang sudah berijin dari KLHK. Berikut adalah data limbah B3 yang telah dihasilkan bersama dengan metode pengolahannya selama tahun 2023:

For non-wastewater, the Company has a different method. Especially for B3 waste management, Sritex cooperates with PT TLI as a transporter and processor that has been licensed by KLHK. B3 waste data have been produced and the processing method during 2023 as follows:

## Aspek Limbah dan Efluen

### Waste and Effluent Aspects

No.	Jenis Limbah Types of Waste	Jumlah Per Tahun (Ton) Total Per Year (Ton)	Sumber Limbah Waste Source	Pengelolaan Management
1.	Fly Ash	7.095,75	Batu Bara Coal	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan oleh PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 - sekarang) dan PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 - now) and PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 - now)
2.	Bottom Ash	2.308,23	Batu Bara Coal	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan oleh PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 - sekarang) dan PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 - now) and PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 - now)
3.	Sludge	563,02	WWTP WWTP	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
4.	Oli Bekas & Grease Bekas Used Oil & Used Grease	2,493	Bengkel Workshop	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
5.	Toner Catridge Bekas Used Toner Cartridges	0,006	Kantor Office	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
6.	Batu Baterai Battery	0,002	Kantor Office	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
7.	Elektronik Waste (AC dan Lampu TL Bekas) Electronic Waste (AC and Used Tubular Lamps)	0,288	Kantor Office	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
8.	Kemasan B3 B3 packaging	0,350	Produksi Production	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
9.	Barang Terkontaminasi Contaminated Good	0,621	Bengkel Workshop	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
10.	Aki Bekas Used Battery	0,419	Bengkel Workshop	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
11.	Limbah Terkontaminasi B3 (serbuk gergaji, filter oli, bearing bekas, dll) B3 Contaminated Waste (sawdust, oil filter, used bearings, etc.)	0,514	Bengkel Workshop	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
12.	Lampu Bekas Used Lamp	0,540	Kantor Office	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now)
13.	Limbah Klinik clinical waste	0,195	Poliklinik Polyclinic	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now).
14.	Limbah Laboratorium Laboratory Waste	0,004	WWTP WWTP	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT Wastec International (2020 - sekarang) Temporarily stored at the landfill, then managed at PT Wastec International (2020 - now).





## Aspek Limbah dan Efluen

### Waste and Effluent Aspects

Sedangkan untuk limbah padat non B3, Perseroan menguraikannya menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan non organik. Jenis-jenis sampah yang dihasilkan berasal dari produksi, perkantoran dan rumah tangga. Sritex menyediakan tempat sampah yang berbeda berdasarkan masing-masing jenis sampah.

For non-B3 solid waste, the Company describes them into two types, namely organic and non-organic waste. The types of waste that produced coming from production, offices and households. Sritex provides different bins based on each type of garbage to separate waste.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menghasilkan limbah/sampah dengan volume sebagai berikut:

During 2023, the Company produced the volume on waste/garbage are as follows: **[GRI 306-2]**

**[GRI 306-2]**

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	Volume
Sampah Organik Organic Waste	Ton	136,242
Sampah Anorganik Inorganic waste	Ton	94
<b>Jumlah Total</b>	<b>Ton</b>	<b>230,242</b>

Metode dalam mengolah sampah yang dihasilkan adalah dengan menjual kembali sampah atau limbah yang bersifat ekonomis melalui kontrak penjualan. Untuk sampah yang bersifat organik, Perusahaan berusaha memanfaatkannya untuk digunakan sebagai pupuk kompos. Sedangkan untuk sampah yang tidak dapat didaur ulang dan dijual, Perusahaan bekerjasama dengan CV Baskara untuk melakukan pengangkutan sampah dan dibuang ke TPA.

The method of processing waste produced is by reselling waste that has economical values through a sales contract. For organic waste, the Company is trying to use it as compost. Whereas, for waste that cannot be recycled and sold, the Company cooperates with CV Baskara to transport waste and dispose to landfill.

## Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

### Aspects of Environmental Complaints

#### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah lingkungan hidup melalui:

Telepon : (62-271) 593188

Fax : (62-271) 593188, 591788

Email : cmo@sritex.co.id

Website : www.sritex.co.id

Setiap pengaduan akan diproses untuk memperoleh penanganan yang tepat. Sampai dengan akhir tahun 2023 tidak tercatat adanya laporan pengaduan lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

#### Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

The company provides a mechanism for reporting environmental issues through:

Phone : (62-271) 593188

Fax : (62-271) 593188, 591788

Email : cmo@sritex.co.id

Website : www.sritex.co.id

Each complaint will be processed to ensure appropriate handling. As of the end of 2023, no environmental complaints have been reported to the company.

## Kepatuhan Terhadap Lingkungan

### Collective Labor Agreement [GRI 307-1]

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan terhadap lingkungan.

During 2023, no sanctions were imposed for violations of environmental regulations.







*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# 07

## Sumber Daya Manusia Human Capital

# Kinerja Sosial

## Social Performance

### Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan standarisasi Sistem Manajemen Mutu untuk memastikan bahwa kualitas produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar dan ekspektasi pelanggan. Pengendalian mutu ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, produksi, penjualan, bahkan hingga pasca penjualan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan pesanan, setiap pengiriman senantiasa dilengkapi dengan informasi spesifikasi produk dan dokumen pemesanan.

### Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

In carrying out its business activities, the Company implements standardized Quality Management Systems to ensure that the quality of products and services provided meets standards and customer expectations. Quality control is implemented from the planning stage, production, sales, and even post-sales. Additionally, to ensure order accuracy, each delivery is always accompanied by product specification information and ordering documents.





## Profil Pegawai [GRI 102-8] Employees Demography

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah pegawai Sritex mencapai 11.507 orang. Angka ini menurun 1,21% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 11.648 orang.

As of December 31, 2023, the number of Sritex employees reached 11,507 people. This value decreased by 1.21% compared to last year which was 11,648 people.

Dari jumlah tersebut, jika dilihat berdasarkan kontrak ketenagakerjaan, seluruh karyawan merupakan karyawan purnawaktu. Namun jika dilihat berdasarkan kontrak kerja kepegawaian, pada tahun 2023 sebesar 18,57% merupakan karyawan tetap dan sisanya merupakan karyawan tidak tetap. Dimana jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 23,33%.

Based on employment contract, all employees are fulltime employee, but if we viewed from work-contract, 18.57% is permanent employee in 2023 and the rest are contract employees, which is lower than previous year at 23.33%.

Data ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh divisi SDM Sritex.

This data is compiled using calculations based on the data provided by Human Capital division of Sritex.

Untuk rincian data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Detailed number of employees data can be seen on the table below.

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin Total of Employee based on employment contract and gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.468	1.085	2.137	1.081	1.636	2.717	2.053	3.345	5.398
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee	3.209	4.970	9.370	4.325	4.606	8.931	5.387	5.656	11.043
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.695</b>	<b>6.055</b>	<b>11.507</b>	<b>5.406</b>	<b>6.242</b>	<b>11.648</b>	<b>7.440</b>	<b>9.001</b>	<b>16.441</b>

Jumlah Karyawan berdasarkan kategori 3 tahun terakhir  
Number of Employees based on the last 3 years category

# Turnover Karyawan

## Employee Turnover

Selain rekrutmen, masalah *turnover* karyawan merupakan indikator yang Kami perhatikan.

Sritex telah berusaha untuk mengantisipasi dan menangani tingkat perputaran karyawan dengan cara :

- Membangun kenyamanan bekerja melalui prosedur, pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi.
- Membangun komunikasi positif dengan karyawan baik melalui bipartit, serikat pekerja dan mekanisme kotak saran serta *hot line* komunikasi.
- Memastikan penggajian, tepat waktu dan transparan.
- Memastikan karyawan untuk mengikuti jaminan sosial sehingga terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- Menyediakan kantin perusahaan untuk penyediaan makanan bagi karyawan 1x per sif kerja.
- Mengoptimalkan *training* tentang budaya perusahaan.
- Mengoptimalkan LPK Sritex agar calon Karyawan lebih siap memasuki dunia kerja.

Jumlah *turnover* karyawan selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Besides its recruitment, employee turnover is an important indicator that needs to be considered.

Sritex strives to anticipate and manage our employee turnover rate by:

- Building working comfort through integrated procedures, education and training.
- Building positive communication with employees through bipartite, trade unions, suggestion box mechanisms and communication hot lines.
- Ensuring the payroll is on time, and transparent.
- Ensuring the employees registered in social security to protect themselves from unexpected events.
- Providing the central kitchen for employees once per working shift.
- Optimizing education and training about corporate culture
- Optimizing LPK (Pre-working Training Centre) Sritex to prepare prespective workers.

Total of Employee turnover throughout 2023 can be seen on the table below:

### Perputaran Karyawan Tahun 2023 [GRI 401-1]

Employee Turnover Joined in 2023

Uraian Description	Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned	Jumlah Karyawan Masuk Number of Employees Joined
<b>Usia   Age</b>		
<30	2.236	695
30-50	1.139	495
>50	253	5
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>		
Pria Male	1.681	520
Wanita Female	1.947	675





# Tenaga Kerja Lokal

## Local Labor



Untuk mendukung peningkatan kapasitas perekonomian lokal, kami memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal melalui proses seleksi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional, yaitu daerah Sukoharjo dan sekitarnya. Selain itu, kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan sebagai apresiasi terhadap masyarakat lokal.

Definisi Manajemen Senior yang digunakan dalam pelaporan topik ini adalah Direksi dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi.

Hingga periode pelaporan 2023 manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal adalah sebanyak 34 orang. [\[GRI 202-2\]](#)

To support the capacity building of the local economy, we have a policy to hire local labor through tight selection process in accordance to the talents we need.

Local labor comes from Sukoharjo and many other areas in Central Java. In addition, we are expected to create more conducive working climate as an appreciation to the local communities.

The definition of Senior Management that used as the topics in this sustainability report are Directors and officials under the Board of Directors.

Until the 2023 reporting period senior management from local communities is as many as 34 people. [\[GRI 202-2\]](#)

# Kesejahteraan Karyawan

## Employees Welfare

### Kesejahteraan Karyawan dan Upah Minimum Regional

[OJK F.20]

Kami memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Lebih dari sekedar mentaati peraturan Pemerintah, pemberian upah minimum juga diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian lokal.

Upah atau gaji pokok yang diberikan kepada karyawan entry level jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR)/ upah minimum kota (UMK) mencapai 1:1. [GRI 202-1]

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Sritex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan *gender*. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level* oleh Perusahaan yang tidak membedakan antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum pun juga tidak membedakan upah minimum atas dasar *gender*. [GRI 405-2]

Secara rutin Kami selalu berkomunikasi terhadap para pemangku kepentingan khususnya para karyawan dan Pemerintah setempat terkait pemberian hak karyawan untuk menunjang kenyamanan berkerja.

Untuk kesejahteraan karyawan, Sritex memberikan manfaat dan fasilitas untuk mendukung kondisi kerja. Manfaat tersebut termasuk akses ke poliklinik, ruang perawatan untuk ibu melahirkan, vitamin gratis selama kehamilan, dan tes laboratorium gratis untuk mendiagnosis gejala awal penyakit. Dalam hal fasilitas dan tunjangan yang diberikan, tunjangan karyawan kontrak memiliki sedikit perbedaan dengan karyawan tetap yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [GRI 401-2]

### Employee Welfare and Regional Minimum Wage [OJK F.20]

We ensure that the employee wage policy is in accordance with local government regulation. Not only obeying Government regulation, the provision of minimum wage is expected to improve the local economy level.

Wages or basic salary given to entry level of employee compared to the regional minimum wage (UMR)/ or the provincial minimum wage (UMK) reaches 1:1. [GRI 202-1]

Regarding granting of rights to employees, Sritex continues to glorify the principle of equality. This is shown in the case of providing equal basic salary to entry level employees between the two genders. Local government policies on minimum wages also do not distinguish minimum wages between the two genders.

[GRI 405-2]

We regularly communicate with stakeholders, especially employees and the local government regarding the granting rights of employees to support work comfort.

For employee welfare, Sritex provides benefits and facilities to support the working conditions. Such benefits includes the access to the polyclinic, nursing rooms for new mothers, free vitamins during pregnancy, and free laboratory tests to diagnose early symptoms of sickness. In terms of facilities and benefits provided, contract employees' benefits has a bit of difference with permanent employees that can be seen in the following table below: [GRI 401-2]



## Kesejahteraan Karyawan

### Local Labor

Fasilitas dan Benefit Benefits and Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employee
Jaminan Sosial Social Security		
1. Jaminan Kecelakaan Kerja Accident insurance	✓	✓
2. Jaminan Kematian Life insurance	✓	✓
3. Jaminan Hari Tua Pension Plan	✓	✓
4. Jaminan Pensiun Pension Guarantee	✓	✓
Jaminan Kesehatan Health Insurance	✓	✓
Fasilitas Seragam Uniform Facility	✓	✓
Fasilitas Kantin Canteen Facility	✓	✓
Fasilitas Training dan Pelatihan Education and Training Facilities	✓	✓
Fasilitas Ibu menyusui & KB Breastfeeding mothers & Family Plan Facilities	✓	✓
Fasilitas Tali Asih Gratia Facility	✓	✓

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan meyakini bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin, golongan, suku, agama, dan ras. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan di Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan adil di semua jenjang organisasi serta didasarkan pada kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan Perseroan.

#### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa. Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

#### Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

The company believes that every worker should have an equal opportunity to obtain employment, without discrimination based on gender, class, ethnicity, religion, or race. Therefore, the employee recruitment process at the company is always conducted transparently and fairly at all levels of the organization, based on the qualifications and criteria required by the company.

#### Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with prevailing labor regulations, every company is prohibited from employing child labor and engaging in forced labor. In this regard, the company establishes a minimum age limit for workers to join the company, which is 18 years old. Additionally, in reference to the Labor Law, the company sets the working hours for all employees, which is 40 hours per week, to avoid practices of forced labor.

# Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [GRI F.22]

## Employee Training and Skill Development

Sebagai salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM nya, Sritex memiliki *Learning Center* dan LPK (Lembaga Pelatihan Kerja).

*Learning Center* Sritex menjadi pusat pelatihan para SDM dari berbagai level karyawan untuk mendapatkan pelatihan *soft skill* dan sarana untuk memperluas pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

Sedangkan untuk LPK sendiri merupakan pusat pelatihan *hard skill* untuk para karyawan terutama pada level operator. LPK Sritex juga memberikan pelatihan untuk karyawan *entry-level*.

Melalui kebijakan tersebut diharapkan kualitas SDM Sritex dapat terus berkembang dan memberikan dampak kepada produktivitas pekerjaannya.

Selama tahun 2023 telah dilaksanakan berbagai *training* yang diselenggarakan oleh berbagai pihak antara lain adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

One of the keys in the Company's growth is Human Capital and its quality to maintain and improve HR quality. Sritex currently has Learning Center and LPK (Pre-working Training Centre).

Sritex Learning Center is a training center for employees from various levels employee to get soft skill training and a means to expand their knowledge.

LPK focuses on hard skill training especially at operator level. LPK also provides trainings for entry-level employees.

Through this policy, it is expected that the quality of Sritex Human Capital can continue to grow and have an impact on its work productivity.

Sritex provided trainings that held by various party during 2023 in the following table below: [GRI 404-2]

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Penyusunan Metode Pelatihan bagi <i>Trainer</i> Training on Training Methods for Trainers	HR Learning and Development
Pelatihan Calon Operator Garmen Garment Operator Prospective Training	Sritex – BBPVP Semarang
Pelatihan Calon Operator Garmen Garment Operator Prospective Training	Sritex – BPVP Surakarta
Pelatihan Calon Operator <i>Spinning</i> Spinning Operator Prospective Training	Sritex – BBPVP Semarang
Pelatihan Peningkatan Produktivitas Productivity Improvement Training	Sritex – BBPVP Semarang
D2 Teknik Pembuatan Kain D2 Technical Making of Fabric	Sritex – AK Tekstil Surakarta
D2 Teknik Pembuatan Benang D2 Technical Making of Yarn	Sritex – AK Tekstil Surakarta
D2 Teknik Pembuatan Garmen D2 Technical Making of Garment	Sritex – AK Tekstil Surakarta
Uji Kompetensi Operator Garmen Garment Operator Competency Test	Sritex – LSP Garmen



## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

### Employee Training and Skill Development

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
Uji Kompetensi Operator Tekstil Textile Operator Competency Test	Sritex – LSP Tekstil
K3, Penggunaan APD, dan Sosialisasi PAK K3, Use of PPE, and PAK Socialization	HR Learning and Development
Pengenalan ISO 9001 dan 14001 Introduction to ISO 9001 and 14001	HR Learning and Development
Pengenalan Jenis NCP/Defect Hasil Produksi Introduction NCP Types/Defect Production Result	HR Learning and Development
Budaya Perusahaan, Budaya Kerja, Peraturan Perusahaan, Tri Dharma, Tri Logi Corporate Culture, Work Culture, Company regulations, Tri Dharma, Tri Logi	HR Learning and Development
Flow Proses dan Macam Waste Mastering connecting roving yarn	HR Learning and Development
Sparepart dan Fungsinya Spare Part and its Function	HR Learning and Development
Setting Kondisi Mesin dan Parameter Proses Setting Machine Conditions and Process Parameters	HR Learning and Development
Lifetime sparepart Lifetime sparepart	HR Learning and Development
SOP Scouring motor, SOP Masuk MDP, SOP Pengecekan Bhonzon Motor Scouring SOP, MDP Entry SOP, Bhonzon Checking SOP	HR Learning and Development
SOP Pengecekan KWH Meter, SOP Pengecekan RH Temperatur KWH Meter Checking SOP, RH Temperature Checking SOP	HR Learning and Development
IK Perawatan Peralatan Motor Listrik, SOP Menjalankan AC IK Maintenance of Electric Motor Equipment, SOP for Running an Air Conditioner	HR Learning and Development
Satuan Panjang, Berat dan Penomoran Benang Thread Length, Weight and Numbering Units	HR Learning and Development
Macam-macam parameter proses Types of process parameters	HR Learning and Development
Macam-macam problem grafik Types of graph problems	HR Learning and Development
Evaluasi kerja <i>shedding</i> Shedding Evaluation Work	HR Learning and Development
Sosialisasi dan koordinasi serta kualitas kotor pada oli Socialization and coordination as well as dirty oil quality	HR Learning and Development
Sosialisasi bahan kimia, bahaya dan tanda peringatan Socialization of chemicals, hazards and warning signs	HR Learning and Development
Sosialisasi Pemanasan Global dan <i>Green House Gass</i> Socialization of Global Warming and Green House Gass	HR Learning and Development

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Employee Training and Skill Development

Selama tahun 2023, karyawan Sritex telah mengikuti program pengembangan dan pelatihan dengan jumlah sebagai berikut: **[GRI 404-1]**

Throughout 2023, Sritex employees participated development and training programs as follows: **[GRI 404-1]**

Jabatan Position	Jumlah Peserta Numbers of Participant			Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Orang Average Training Hours per Person		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manager Manager	-	-	-	-	-	-	-
Supervisor/ Operator Senior Supervisor/ Senior Operator	540	660	1.200	7.200	6 jam/orang		
Operator Operator	4.187	5.118	9.305	46.525	5 jam/orang		
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.727</b>	<b>5.778</b>	<b>10.505</b>	<b>53.725</b>	<b>5 jam/orang</b>		

Untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas Perusahaan tidak hanya melalui program pelatihan saja. Kami yakin melalui penilaian kinerja kepada setiap karyawan juga dapat membantu mengembangkan setiap individu yang ada dalam Perusahaan.

To increase employee motivation and productivity is not only through training programs. We believe in the performance appraisal of each employee should help the developing individual employee in the Company.

Kami memastikan bahwa seluruh individu dalam Perusahaan mendapatkan penilaian kinerjanya masing-masing. Penilaian tersebut berupa *performance appraisal* yang dilakukan setiap 6 bulan sekali kepada karyawan tingkat Operator sampai dengan Supervisor. Sedangkan untuk tingkat Manager sampai dengan Direksi penilaian dilakukan satu tahun sekali dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*). **[GRI 404-3]**

We ensure that all individuals in the Company get an assessment of their respective performance. The assessment is in the form of a performance appraisal that is conducted every 6 months for employees at Operator level up to Supervisors. Moreover, the assessment of Manager to Directors level is conducted once a year using KPI (*Key Performance Indicator*). **[GRI 404-3]**

## Perjanjian Kerja Bersama **[GRI 102-41]**

### Collective Labor Agreement

Salah satu mekanisme komunikasi yang dilakukan Perusahaan terhadap para karyawan adalah melalui Perjanjian Kerja Bersama. Perjanjian ini dilakukan oleh serikat pekerja mewakili karyawan dan telah mencakup seluruh karyawan Sritex.

One of the communication mechanisms carried out by the Company to employees is through the Collective Labor Agreement. This agreement is carried out by trade unions representing employees and covers Sritex employees.





*PT Sri Rejeki Isman Tbk.*

# 08

## **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Occupational Health and Safety







# Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

## Decent and Safe Working Environment

Kami melihat bahwa isu kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu risiko operasi bisnis yang penting untuk diperhatikan. Untuk menyelenggarakan dan meminimalisir risiko atas kesehatan dan keselamatan kerja, Sritex memiliki badan khusus bernama P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja). P2K3 Sritex mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap seluruh pegawai Sritex tanpa terkecuali.

[GRI403-8]

Tugas dan tanggung jawab P2K3 Sritex antara lain adalah memberikan sosialisasi tentang K3, melakukan Patroli terhadap keadaan tidak aman dan tindakan tidak aman dan melaksanakan *training* dan pelatihan K3 serta *emergency response*.

Penyelenggaraan sistem kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan didasarkan atas kebijakan:

[GRI403-1]

- UU No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- UU No 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah RI No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
- Permenakertrans No 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri
- PP No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO [GRI403-2]

[GRI403-7]

Dalam penyelenggaraannya, P2K3 Sritex telah menerapkan HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*). HIRARC dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya yang terjadi dalam aktifitas rutin ataupun non-rutin kemudian melakukan penilaian atas risiko dan bahaya tersebut lalu membuat program pengendalian agar dapat diminimalisir. Dengan diterapkan identifikasi atas bahaya dan risiko ini diharapkan dapat menghindarkan para pegawai dari bahaya atas kesehatan dan kecelakaan terkait pekerjaan.

We see the issue of occupational health and safety as one of the important factor for our stakeholders. To conduct and minimize risks about health and safety, Sritex has a special unit called P2K3 (Occupational Health and Safety Advisory Committee). This unit coordinates and is responsible for all Sritex employees health and safety without exception. [GRI403-8]

The duties and responsibilities of P2K3 Sritex are to provide OHS information, to conduct patrol against unsafe circumstances and actions - to carry out OHS training and emergency response.

The implementation of the Company's occupational health and safety system is based on the policy below:

[GRI403-1]

- Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
- Law No.13 of 2013 about Employment
- RI Government Regulation No. 101 of 2014 concerning B3 Waste Management
- Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.08/MEN/VII/2010 regarding Body protector
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System

### HAZARD IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION [GRI403-2]

[GRI403-2] [GRI403-7]

In its implementation, P2K3 Sritex performed HIRACH (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*). HIRACH is conducted to identify hazards in routine or non-routine activities and assess risks and hazards program, so accidents can be minimized. We expect this hazards and risks identification program to diagnose and prevent employees from diseases and work accidents.



## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

### Decent and Safe Working Environment

Proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko yang dapat terjadi antara lain adalah :

- Menulis proses pekerjaan dari awal sampai akhir pada masing-masing bagian;
- Menganalisa potensi bahaya pada jenis pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja;
- Melakukan penilaian tingkat risiko pada pekerjaan tersebut sesuai dengan kriteria - kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya;
- Melakukan tindakan pengendalian pada setiap langkah pekerjaan (Manusia, Mesin, Lingkungan Kerja);
- Memastikan prosedur dipatuhi dan dilaksanakan sesuai SOP berdasar ISO 14001, sistem manajemen lingkungan.

Setelah seluruh risiko pekerjaan telah dipetakan, maka akan dilakukan sosialisasi instruksi kerja dan prosedur terkait dengan kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta pelatihan untuk mencegah setiap risiko dari bahaya atas kesehatan dan keselamatan kerja.

Sementara itu jika tetap terjadi kecelakaan akibat kerja, akan dilakukan penyelidikan dengan tujuan untuk memastikan sebab terjadinya kecelakaan akibat kerja. Proses yang digunakan untuk menyelidiki insiden terkait pekerjaan adalah sebagai berikut :

- Melakukan wawancara terhadap saksi di tempat kejadian perkara;
- Menganalisa sebab terjadi insiden secara seksama;
- Memastikan apakah prosedur sudah dilaksanakan sesuai SOP;
- Membuat berita acara kejadian dan tinjauan lokasi (rekonstruksi);
- Memastikan ada pihak yang bertanggung jawab apabila terjadi insiden.

The Process conducted to identify hazards and risks that can occur are as follows:

- Writing the working process from the beginning until the end of each section;
- Analyzing hazards potential on types of working that conducted by Employee;
- Conducting the risk level assessment on those works in accordance with criterias that has been determined before;
- Carrying out the control actions on each working step (Human, Engine, Work environment);
- Ensuring the procedures that are followed and implemented in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) based on ISO 14001, environmental management systems.

After all work risks was mapped, Socialization of work instruction and procedure will be disseminate relating to the Company's occupational health, safety, and training to prevent any risks happened.

Meanwhile, if work accidents still occur, an investigation will be conducted with the aim for ensuring the causes of the accident due to work. The process that used to investigating accidents relating works as follows:

- Interviewing the witnesses on the accidents scene;
- Analyzing the cause of the incident carefully;
- Ensuring the procedure has been carried out according to the SOP;
- Making minutes of events and location reviews (reconstruction);
- Ensuring the parties who are responsible if an incident occurs.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

### PELATIHAN K3 [GRI403-5]

Secara rutin, P2K3 selalu menyelenggarakan pelatihan terkait K3 kepada para pegawai. Pelatihan ini bertujuan untuk terus menjaga dan meningkatkan kewaspadaan para pegawai akan bahaya dan bagaimana mereka menghadapi situasi berbahaya.

Untuk mengukur efektivitas atas pelatihan yang diberikan, dilakukan evaluasi yang berdasar pada penetapan parameter dengan mengacu data angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap karyawan sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu P2K3 juga terus melakukan monitoring pada angka partisipasi karyawan terhadap kegiatan *training* serta dengan melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan untuk mamantau efektivitas pelatihan tersebut.

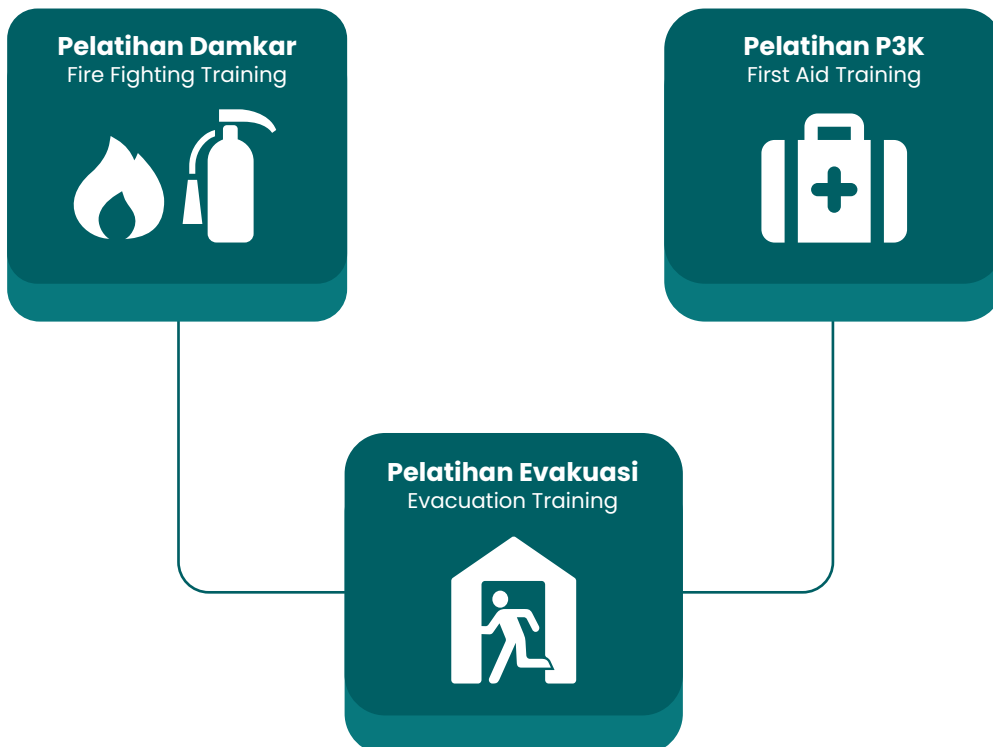
Selama tahun 2023, P2K3 Sritex telah menyelenggarakan pelatihan atas bahaya terkait pekerjaan antara lain sebagai berikut:

### OHS TRAINING [GRI403-5]

P2K3 always organizes OHS training routinely for employees development. This training is aimed to maintain and substantiate the awareness of hazards and how they face the dangerous situation.

To measure the effectiveness of the provided training, Sritex evaluates this training based on parameter determination referring to the number of work accident and illness data, before - and after participated training. In addition, P2K3 continuously monitors employee participation rates through questionnaires before - and after training.

During 2023, P2K3 performed training on occupational, health and safety are provided in the picture below:





## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

### STATISTIK KINERJA K3 [GRI403-9]

Secara rutin, P2K3 Sritex melakukan evaluasi atas kinerja K3. Evaluasi tersebut dilakukan untuk terus menekan angka kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan. Pada tahun 2023, angka kecelakaan kerja telah menurun dari tahun sebelumnya. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 Sritex pada tiga tahun terakhir.

### OHS PERFORMANCE STATISTIC [GRI403-9]

P2K3 Sritex evaluates OHS performance routinely. This evaluation is to continuously reduce the number of accidents at work. In 2023, the number of work accidents declined from the previous year. In detailed, OHS performance data for the last three years are as follows:

Statistik Statistic	2023	2022	2021
Jam Kerja Working hours	127.190	136.210	145.870
Cidera Injured	156	163	170
Frequency Rate	0,001	0,001	0,001

\*Jam kerja dihitung menggunakan konstanta 1.000.000  
Working hours are calculated using 1,000,000 constants

Jenis Kecelakaan Type of Accident	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Ringan Low	51	53	54
Sedang Medium	79	93	110
Berat Heavy	9	17	6
<b>Jumlah Total</b>	<b>139</b>	<b>163</b>	<b>170</b>

\*Sumber: Poliklinik Sritex  
Source: Sritex Polyclinic

Dari seluruh kecelakaan kerja yang terjadi, jenis utama cedera yang didapatkan adalah terkilir, terjatuh, kecelakaan yang berkaitan dengan mesin dan tertusuk jarum. Penyebab dari kecelakaan kerja yang telah terjadi mayoritas adalah disebabkan oleh faktor *Human Error*. Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan cedera adalah pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin.

Of all the work accidents that occurred, the main types of injuries were sprains, falls, accidents related to machinery, and punctured needles. Human error is the cause of most work-related accidents that have occurred. The hazards related to work that has a high risk of causing injury are work that is in direct contact with machinery.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

### KESEHATAN KERJA [GRI403-10]

Berdasarkan risiko yang telah dipetakan dengan metode HIRARC terkait kesehatan kerja terdapat bahaya kesehatan terkait pekerjaan dengan risiko tinggi antara lain adalah terpapar debu kapas, terpapar kebisingan dan terpapar suhu tinggi. Selama tahun 2023, terdapat beberapa gangguan kesehatan akibat pekerjaan dengan rincian sebagai berikut:

### OCCUPATIONAL HEALTH [GRI403-10]

Based on the risks that have been mapped in the HIRARC method related to occupational health, which is health hazards associated with high-risk occupations including exposure with cotton dust, noise and high temperatures. During 2023, there were several occupational health problems with the following details:

Gangguan Kesehatan Health Issues	2023		2022		2021	
	Penderita Case	%	Penderita Case	%	Penderita Case	%
Ispa URI	9.612	(81%)	9.808	81%	5.297	40,7
Penyakit Kulit Skin disease	1.078	(9%)	1.100	9%	1.835	14,1
Anemia Anemia	402	(3%)	383	3%	479	3,7
Diare Diarrhea	797	(7%)	813	7%	745	5,7
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.889</b>	<b>(100%)</b>	<b>12.104</b>	<b>100%</b>	<b>8.356</b>	

Dalam rangka untuk terus menurunkan angka gangguan kesehatan akibat kerja, telah dilakukan beberapa tindakan antara lain adalah:

- Memperbanyak rambu-rambu keselamatan kerja
- Sosialisasi risiko pekerjaan di area tempat kerja serta memberikan penjelasan cara kerja aman di tempat kerja
- Menyediakan masker/ APD untuk tenaga kerja
- Pengawasan dan kontrol

In order to keep reducing the number of occupational health problems, several actions that must be taken, which includes:

- Increase work safety signs
- The risks of work socialization in the workplace area and provide an explanation of how to work safely in the workplace.
- Provide masks / PPE for workers
- Supervision and control

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

### LAYANAN KESEHATAN [GRI403-3] [GRI403-6]

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan seluruh tenaga kerja, Sritex memberikan fasilitas berupa poliklinik. Adanya poliklinik dimaksudkan untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan maupun non-pekerjaan. Pelayanan poliklinik dilakukan dalam 24 jam untuk seluruh karyawan sebagai fasilitas kesehatan. Dengan adanya poliklinik ini juga diharapkan dapat memberikan sosialisasi tentang PHBS (Program Hidup Bersih dan Sehat) terhadap tenaga kerja serta dapat menyediakan akses kesehatan yang layak tanpa biaya.

### HEALTH SERVICES [GRI403-3] [GRI403-6]

As a manifestation of the Company to employee health, Sritex provides polyclinic to treat employee with injuries and health problems due to work or non-work causes. Polyclinic service is opened 24 hours for all of our employees. With the existence of this polyclinic, it is expected to socialize PHBS (Clean and Healthy Living Program) information on employment context and to give health treatment for free.









*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# 09

**Berkembang Bersama  
Masyarakat**  
Developing With Community

# Berkembang Bersama Masyarakat

## Developing With Community

Sritex berkomitmen memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kami meyakini bahwa keberhasilan suatu Perusahaan dapat diukur ketika pertumbuhan telah dicapai bersama dengan masyarakat.

Melalui program "Bakti Sritex Untuk Indonesia", Perusahaan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan berbagai bentuk kegiatan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar antara lain mencakup bidang:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Pertanian
- Program Kemitraan UMKM & Koperasi (pemasaran, modal, manajemen pembukuan sederhana)
- Program Bina Lingkungan Fisik (perbaikan/perawatan prasarana, sarana, dan utilitas untuk kepentingan umum)
- Peningkatan Kesejahteraan Sosial (*income generation, social empowerment, pelatihan keterampilan kerja, rehabilitasi sosial terhadap disabilitas*)
- Pelestarian Lingkungan Hidup

Selain melalui program CSR, Perusahaan juga menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar lokasi operasi melalui *survey* yang dilakukan tiga bulan sekali secara rutin. *Survey* ini dilakukan oleh tim internal Sritex kepada masyarakat sekitar area operasi untuk memonitor dampak atas operasi Perusahaan kepada masyarakat. *Survei* ini sekaligus menjadi fasilitas bagi masyarakat sekitar untuk melakukan pengaduan dan keluhan masyarakat.

Sritex is committed to providing great benefits to the communities surrounding the Company's operational areas. We believe the success of a Company can be measured when growth is achieved together with our supporting communities.

Through the "Bakti Sritex Untuk Indonesia" program, the Company contributes to the community with various activities in accordance to the needs of the surrounding community which includes:

- Education
- Health
- Agriculture
- MSME Partnership program & Cooperative (marketing, capital, simple book management)
- Public Facilities Development Program (repair/maintenance of infrastructure, facilities, and utilities for the public interest)
- Social Welfare Improvement (income generation, social empowerment, work skills training, social disability rehabilitation)
- Environmental Conservation

In addition to Corporate Social Responsibility program, the Company establishes communication with the community around the location of the operation through regular *survey* conducted every three months. This *survey* is conducted by an internal Sritex team to monitor the impact of the Company's operations on the community. This *survey* is also a facility for the surrounding community to make denouncements and complaints.



## Investasi Kepada Masyarakat [GRI 203-1] [GRI 413-1]

### Investment on The Community

Pada tahun 2023, Sritex telah melakukan investasi infrastruktur berupa pembangunan rumah ibadah dan sekolah. Bantuan infrastruktur kepada rumah ibadah, Sritex secara rutin memberikan sumbangan dana pengembangan infrastruktur kepada rumah ibadah di sekitar wilayah operasi Perusahaan yaitu di daerah Sukoharjo Jawa Tengah. Bantuan yang diberikan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun atau setiap enam bulan. Bantuan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas SDM.

Selain rumah ibadah, Sekolah yang diberikan bantuan investasi infrastruktur tersebut adalah SMK Tekstil Lailatul Qodar di Desa Kenep, Sukoharjo Jawa Tengah. Sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mencetak sumber daya siap kerja dalam bidang tekstil. Dengan adanya sekolah ini diharapkan dapat mencetak sumber daya siap kerja yang kompeten dan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat sekitar.

In 2023, Sritex has made infrastructure investments in the form of building houses of worship and schools. Infrastructure assistance to houses of worship, Sritex routinely contributes funds for infrastructure development around the Company's operational areas, covering the Sukoharjo area in Central Java. Assistance is given at least twice a year or every six months. This assistance is expected to encourage the improvement of human resources quality.

Beside worship places development, the Company also gave infrastructure investment assistance to Tekstil Lailatul Qodar Vocational High School in Kenep Village Sukoharjo, Central Java. This Vocational High School is creating ready-to-work resources in the textile field. The existence of this school is expected to create competent ready-to-work resources and to improve employment in surrounding community.

# Rumah Harmoni Alam

## Rumah Harmoni Alam

Rumah Harmoni Alam (RHA) merupakan program binaan Sritex untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan untuk petani yang memperjuangkan keseimbangan alam melalui penciptaan sistem pemberdayaan terpadu untuk menciptakan pendapatan tambahan dan jalan kemandirian yang berkelanjutan. RHA sendiri memiliki struktur organisasi yang beranggotakan kelompok tani Boga Tani. Secara garis besar, dasar dari penerapan program RHA untuk menciptakan kesejahteraan bagi petani yang berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Rumah Harmoni Alam (RHA) is a Sritex-assisted program to mobilize a populist economy for farmers who fight for natural balance through the creation of integrated empowerment systems in creating additional income and sustainable independency. RHA itself has an organizational structure consisting of Boga Tani farmer groups. In a nutshell implementing RHA program is to create prosperity for sustainable farmers as follows:

### Artefak

Artifacts

**Pengelolaan Hama Padi Secara Alami**  
Natural Rice Pest Management

**Pertanian Pekarangan Sehat & Budidaya Cacing**  
Healthy Agriculture & Worm Cultivation

**Pembibitan Tanaman Pengusir Hama Alami**  
Natural Pest Repellent Plants

### Ekonomi Kerakyatan

Community Economy

**Peningkatan Kesadaran Kelola Hama secara Alami (Buserti & Tabungan Tikus) yang Berdampak pada Peningkatan Panen**  
Increasing Awareness of Natural Pest Management (Buserti & Saving mice) Has an Impact on Increasing Harvests

**Pertanian Pekarangan Sehat & Budidaya Cacing**  
Healthy Agriculture & Worm Cultivation

**Pembibitan Tanaman Pengusir Hama Alami**  
Natural Pest Repellent Plants



## Rumah Harmoni Alam

Rumah Harmoni Alam

### Getok Tular

Word of Mouth

#### Kampanye Pengelolaan Hama secara Alami

Socialization of Natural Rice Pest Management

#### Kampanye Pertanian Pekarangan Sehat & Budidaya Cacing

Socialization of Healthy Agriculture & Worm Cultivation

#### Kampanye Tentang Keseimbangan Alam

Natural Balance Campaign

Dalam implementasinya, kelompok Boga Tani dibagi kedalam tiga fungsi utama yaitu:

- Bidang *Green House*, menjaga keberlanjutan seluruh kegiatan yang ada didalam greenhouse. Mulai dari pembibitan, penyiapan media tanam, penyiraman, pengelolaan area *green house*, sampai dengan pemanenan.
- Bidang budidaya cacing, menjaga keberlanjutan kegiatan budidaya cacing merah di rumah cacing. Jenis cacing ini mempunyai nilai ekonomi cukup baik dan stabil.
- Bidang peningkatan produktivitas pertanian, mengelola aktivitas kelestarian burung hantu. Termasuk penangkaran/ penggemukan anakan burung hantu dan monitoring burung hantu di masing-masing RUBUHA yang ada disekitar wilayah kelompok tani Boga Tani.

Para petani di Desa Klurahan telah merasakan dampak dari implementasi program CSR Sritex khususnya dari pemanfaatan burung hantu (*Tyto Alba*) untuk membasmi hama tikus. Para Petani di Desa Klurahan telah berhasil menangkarkan *Tyto Alba* hingga mencapai 260 ekor dan berpengaruh pada meningkatnya hasil panen padi sejak lima tahun terakhir.

In its implementation, Boga Tani group is divided into three main functions, namely:

- Greenhouse field, maintaining the sustainability of all activities in the greenhouse. Starting from the nursery, preparing the planting media, watering, managing the greenhouse area, until harvesting.
- In the field of worm cultivation, maintaining the sustainability of red worm cultivation in the worm's house. This type of worm has a fairly good and stable economic value.
- And in the field of increasing agricultural productivity, managing owl conservation activities. Including captivity / fattening of baby owls and monitoring each of Owl Houses around the area of Boga Tani group.

Farmers in Klurahan village have received Sritex's CSR program which is the use of owls (*Tyto Alba*) to eradicate pests. These farmers have managed to breed 260 tails of *Tyto alba* that has brought positive impact to the farmer's produce in the last five years.

## Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

### Public Complaints

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui:

Telepon: +62-21 29951650  
Email: [laporsritex@sritex.co.id](mailto:laporsritex@sritex.co.id)  
Website: [www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

The Company provides a community complaints platform, which covers social and environmental issues in the surrounding area of operations, via:

Phone: +62-21 29951650  
Email: [laporsritex@sritex.co.id](mailto:laporsritex@sritex.co.id)  
Website: [www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

## Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

### Responsibility for Sustainable Product/Service Development

#### Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL.

#### Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27]

Produk Perseroan telah mencakup standar keamanan dan keselamatan pelanggan selama siklus hidup produk. Beberapa indikator yang diperhatikan adalah keamanan desain, bahan baku, dan zat yang terkandung di dalamnya.

#### Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Sampai dengan akhir 2023, tidak terdapat keluhan terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan Perusahaan.

#### Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Gradually, the company has undertaken several innovations related to product development, production, packaging, distribution, and other innovations in the aspects of ESG.

#### Evaluation of Product/Service Safety for Customers [OJK F.27]

The company's products have encompassed safety and customer welfare standards throughout the product lifecycle. Some indicators considered include design safety, raw materials, and substances contained within.

#### Product/Service Impact [OJK F.28]

As of the end of 2023, there were no complaints regarding negative impacts from the company's products.



## Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2023, Tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apapun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

### Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.30]

Hasil laporan kepuasan pelanggan tahun 2023 menunjukkan predikat memuaskan, dimana komitmen perusahaan dalam memenuhi harapan konsumen terhadap kualitas produk dan layanan keuangan telah tercapai. Ini mencerminkan hubungan yang kuat antara perusahaan dan konsumen serta reputasi perusahaan sebagai penyedia yang dapat diandalkan dan berkualitas.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang bermanfaat dan tidak menimbulkan dampak negatif, dengan demikian Perseroan membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Pelanggan dapat menghubungi pusat panggilan mengunjungi situs web resmi, atau mengirimkan surat elektronik resmi Perseroan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan. Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

Telepon: +62-21 29951650

Email: [laporsritex@sritex.co.id](mailto:laporsritex@sritex.co.id)

Website: [www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

Setiap pengaduan akan diproses melalui Divisi Marketing dan Perseroan akan menanggapi serta mencari solusi terbaik sesuai dengan standar operasi yang berlaku. Namun, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak terdapat pengaduan yang diterima dari pelanggan.

### Number of Products Recalled [OJK F.29]

The company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and ensure satisfaction in every aspect of the business that aligns with customer needs and expectations. Throughout 2023, there were no products and/or services recalled or canceled for any reason, whether based on consumer complaints or regulations enforced by regulators.

### Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services [OJK F.30]

The results of the 2023 customer satisfaction report indicate a satisfactory rating, where the company's commitment to meeting customer expectations regarding the quality of products and financial services has been achieved. This reflects a strong relationship between the company and customers as well as the company's reputation as a reliable and high-quality provider.

### Product and Service Issue Complaint Mechanism

The company is committed to providing the best products and services that are beneficial and do not cause negative impacts. Therefore, the company opens channels for complaints from customers and stakeholders. Customers can contact the call center, visit the official website, or send an official email to the company to lodge complaints or grievances. The company provides means for customers to submit complaints through:

Phone: +62-21 29951650

Email: [laporsritex@sritex.co.id](mailto:laporsritex@sritex.co.id)

Website: [www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

Each complaint will be processed through the Marketing Division, and the company will respond and seek the best solution according to applicable operating standards. However, during the reporting year, the company did not receive any complaints from customers.



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of 2023 Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2024

### Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

**Iwan Setiawan Lukminto**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Megawati B. Lukminto**

Komisaris  
Commissioner

**Liem Konstantinus**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of 2023 Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk

We signed below testifying that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Report for fiscal year 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2024

## Direksi | The Board of Directors

**Iwan Kurniawan Lukminto**

Direktur Utama  
President Director

**Welly Salam**

Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Mira Christina Setiady**

Direktur Operasional  
Director of Operation

**Supartodi**

Direktur Umum  
Director of General Affair

**Regina Lestari Busono**

Direktur Independen  
Independent Director

**Karunakaran Ramamoorthy**

Direktur Bisnis Benang  
Director of Yarn Business

**Sandeep Kumar Gautam**

Direktur Bisnis Kain  
Director of Fabric Business

**Teo Khok Thuan**

Direktur Bisnis Pakaian jadi  
Director of Apparel Business



# Indeks Isi GRI [GRI 102-55]

## GRI Content Index

GRI	Topik Topic	Pengungkapan Disclosure
<b>DISCLOSURE UMUM   GENERAL DISCLOSURE</b>		
<b>GRI 102: Disclosure Umum</b> General Disclosures	<b>Profil Organisasi</b> Organization Profile	
102-1	<b>Nama organisasi</b> Name of the organization	46
102-2	<b>Kegiatan, merek, produk dan jasa</b> Activities, brands, products and services	47
102-3	<b>Lokasi kantor pusat</b> Location of headquarters	47
102-4	<b>Lokasi operasi</b> Location of operations	47
102-5	<b>Kepemilikan dan bentuk hukum</b> Ownership and legal form	46
102-6	<b>Pasar yang dilayani</b> Market served	62-63
102-7	<b>Skala organisasi</b> Scale of the organization	54
102-8	<b>Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain</b> Information on employees and other workers	54
102-9	<b>Rantai pasokan</b> Supply chain	52-53
102-10	<b>Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</b> Significant changes to the organization and its supply chain	64
102-11	<b>Pendekatan atau prinsip pencegahan</b> Precautionary Principle or approach	71
102-12	<b>Inisiatif eksternal</b> External initiatives	71
102-13	<b>Keanggotaan asosiasi</b> Membership of associations	60
<b>Strategi</b> Strategy		
102-14	<b>Pernyataan dari pembuat keputusan senior</b> Statement from senior decision-maker	18
102-15	<b>Dampak utama, risiko dan peluang</b> Key impacts, risks, and opportunities	12
<b>Etika dan Integritas</b> Ethics and integrity		
102-16	<b>Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku</b> Values, principles, standards, and norms of behavior	48
102-17	<b>Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</b> Mechanisms for advice and concerns about ethics	72
<b>Tata Kelola</b> Governance		
102-18	<b>Struktur tata kelola</b> Governance structure	69
102-22	<b>Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya</b> Composition of the highest governance body and its committees	70

## Indeks Isi GRI

### GRI Content Index

GRI	Topik Topic	Pengungkapan Disclosure	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder engagement			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	43	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	110	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	43	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach on stakeholder engagement	43	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	43	
<b>Praktik Pelaporan</b> Reporting practice			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	40	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries	39	
102-47	Daftar topik material List of material topics	41	
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	38	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	38	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	38	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	38	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	38	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	38	
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	130-135	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	38	
<b>DAMPAK EKONOMI   ECONOMIC IMPACT</b>			
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundaries	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	✓



## Indeks Isi GRI

### GRI Content Index

	GRI	Topik Topic	Pengungkapan Disclosure
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	√
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	76
<b>Kehadiran Pasar</b> Market Presence			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundaries	76-79
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76-79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	76-79
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	106
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	105
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76-79
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76-79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	76-79
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	76-79
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	80
<b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	81
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	81
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	81
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	81
<b>DAMPAK LINGKUNGAN   ENVIRONMENT IMPACT</b>			
<b>Material</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	84
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	84
GRI 301: Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used by weight or volume	84

## Indeks Isi GRI

### GRI Content Index

	GRI	Topik Topic	Pengungkapan Disclosure
<b>Energi</b>			
Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	85-87
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	85-87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	85-87
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	88
GRI 302: Energi 2016			
Energy 2016			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	88
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	88
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	88
<b>Air</b>			
Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	90-91
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90-91
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90-91
GRI 303: Air 2016 Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	91
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	90-91
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90-91
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90-91
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRI (Cakupan 1) langsung GRI Emission Direct (Scope 1)	92-93
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	92-93
<b>Air Limbah (Efluen) dan Limbah</b>			
Effluents and Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	94-97
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	94-97
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	94-97
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Effluents and waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	94-97
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	94-97



## Indeks Isi GRI

### GRI Content Index

	GRI	Topik Topic	Pengungkapan Disclosure
<b>Kepatuhan Lingkungan</b> Environment Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	98
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	98
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	98
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	98
<b>Kepagawaian</b> Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102-110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	102-110
GRI 401: Kepagawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	104
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee	106-107
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational health and safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	114-119
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	114-119
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	114-119
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	114
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	114-115
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	119
	403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	116
	403-6	Dukungan kesehatan pekerja Promotion of worker health	119
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	114-115

## Indeks Isi GRI

### GRI Content Index

	GRI	Topik Topic	Pengungkapan Disclosure
	403-8	Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	114
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	117
	403-10	Gangguan kesehatan terkait pekerjaan Work-related ill health	118
<b>Pengembangan Karyawan</b> Employee development			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	108-110
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108-110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108-110
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hour of training per year per employee	108-110
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	108-110
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	108-110
<b>Kesetaraan</b> Equality			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	106
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	106
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	106
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	106
<b>Masyarakat Lokal</b> Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	122-127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	122-127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	122-127
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact, assessment, and development programs	122-127

**Halaman Ini Sengaja Dikosongkan**  
This Page Intentionally Left Blank



# Lembaran Umpan Balik

## Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

### Profil Anda | Your Profile

Nama ( bila berkenan) | Name (if you please):

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

Pemerintah | Government

Media

LSM | NGO

Akademik | Academic

Perseroan | Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan : = \_\_\_\_\_  
Others, please state

Masyarakat | Community

Pemegang Saham | Investor

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju  Tidak Setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju

# Lembaran Umpan Balik

Feedback Form

## Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :

Which part of this report is most useful to you :

---

---

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

---

---

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

---

---

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

---

---

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

---

---

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Thank you for your participation.

Kindly send this form to:

### Kantor & Pusat Produksi

Office & Production Service

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo

Solo - Jawa Tengah, Indonesia

T. (62-271) 593188

F. (62-271) 593488, 591788

E. cmo@sritex.co.id



# 2023

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

## **Kantor & Pusat Produksi**

Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis,  
Sukoharjo, Solo – Central Java tIndonesia  
Phone: (62 – 271) 593188  
Fax: (62 – 271) 593488, 591788

## **Jakarta**

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone : (62 – 21) 2995 1619  
Fax : (62 – 21) 2995 1621

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

